



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA
NOMOR 76/UN1/PS/KPT/2025

TENTANG

PANDUAN AKADEMIK KURIKULUM 2025
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA,

- Menimbang : a. bahwa bahwa untuk memberikan petunjuk dan menunjang kelancaran kegiatan akademik bagi mahasiswa Program Magister Program Studi Magister Psikologi, diperlukan Panduan Akademik sesuai Kurikulum 2025;
- b. bahwa sehubungan dengan pertimbangan dalam huruf a, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada telah menyusun Panduan Akademik Kurikulum 2025 bagi mahasiswa Program Magister Program Studi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada tentang Panduan Akademik Kurikulum 2025 Program Magister Program Studi Magister Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor Nomor 5454);
2. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (Governance) Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (Governance) Universitas Gadjah Mada;

3. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 6/UN1/KPT/MWA/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Gadjah mada Periode 2022-2027;
4. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 6208/UN1.P/KPT/HUKOR/2021 tentang Dekan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada untuk masa jabatan 2021-2026;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA TENTANG PANDUAN AKADEMIK KURIKULUM 2025 PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA.

KESATU : Menetapkan Panduan Akademik Kurikulum 2025 bagi mahasiswa Pogram Magister Program Studi Magister Psikologi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

KEDUA : Rincian Panduan Akademik sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dibuat dalam bentuk dokumen digital atau versi elektronik dengan tipe berkas berekstensi pdf dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Administrasi,

Umi Widyaningsih

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 8 Mei 2025
DEKAN,

ttd.

RAHMAT HIDAYAT

Tembusan:

1. Wakil Dekan
 2. Kepala Kantor Administrasi
 3. Ketua Tim Kerja
- di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MAGISTER PSIKOLOGI



BUKU PANDUAN AKADEMIK Kurikulum 2025

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PSIKOLOGI UGM**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
PROFIL PROGRAM STUDI.....	3
VISI	3
MISI	3
TUJUAN	3
NILAI DAN PRINSIP DASAR	4
PROFIL LULUSAN.....	4
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	5
1. Sikap dan Nilai (SN).....	5
2. Penguasaan Pengetahuan (PP).....	5
3. Keterampilan Umum (KU).....	6
4. Keterampilan Khusus (KK).....	6
KEUNGGULAN.....	7
KETENTUAN UMUM	8
BATASAN ISTILAH.....	9
DOKUMEN SUMBER	9
PROSES PENDIDIKAN.....	11
BEBAN STUDI	12
MASA STUDI	12
STATUS MAHASISWA.....	12
CUTI AKADEMIK.....	13
ALIH KREDIT.....	13
PEMBIMBING AKADEMIK	13
RENCANA STUDI.....	14
HASIL STUDI.....	14
PERKULIAHAN.....	14
KEHADIRAN DAN PERKULIAHAN.....	15
KURIKULUM	16
PEMINATAN.....	17
MATA KULIAH.....	17
MATA KULIAH WAJIB UTAMA.....	17
MATA KULIAH WAJIB MINAT.....	19
1. Peminatan Relasi Sosial dan Ruang Siber.....	19
2. Peminatan Terapan Asesmen Psikologi.....	19
3. Peminatan Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia.....	20
4. Peminatan Psikologi Perkembangan dan Keluarga.....	20
5. Peminatan Kesehatan Mental Masyarakat.....	21
6. Peminatan Psikologi Klinis dan Kesejahteraan Psikologis.....	21
7. Peminatan Neurosains Perilaku.....	22
8. Peminatan Psikologi Pendidikan.....	22
MATA KULIAH PILIHAN.....	23
SKEMA PENGAMBILAN MATA KULIAH.....	24
1. Simulasi Pengambilan Mata Kuliah Secara Umum.....	24
2. Simulasi Pengambilan Mata Kuliah	25
3. Pengambilan Mata Kuliah Wajib Minat dan Pilihan bagi Mahasiswa Angkatan Semester Gasal	25
4. Pengambilan Mata Kuliah Wajib Minat dan Pilihan bagi Mahasiswa Angkatan Semester Genap	27

TUGAS AKHIR	29
TOPIK TUGAS AKHIR	30
DOSEN PEMBIMBING TESIS	30
PENULISAN TUGAS AKHIR.....	30
1. <i>Seminar Proposal</i>	31
2. <i>Seminar Hasil</i>	32
3. <i>Ujian Tesis</i>	32
EVALUASI HASIL PENDIDIKAN	34
UJIAN MATA KULIAH.....	35
PENILAIAN MATA KULIAH	35
EVALUASI KEBERHASILAN.....	36
PREDIKAT KELULUSAN.....	38
DESKRIPSI MATA KULIAH	39
MATA KULIAH WAJIB UTAMA.....	40
MATA KULIAH WAJIB MINAT.....	44
1. <i>Peminatan Relasi Sosial dan Ruang Siber</i>	44
2. <i>Peminatan Terapan Asesmen Psikologi</i>	46
3. <i>Peminatan Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia</i>	47
4. <i>Peminatan Psikologi Perkembangan dan Keluarga</i>	50
5. <i>Peminatan Kesehatan Mental Masyarakat</i>	52
6. <i>Peminatan Psikologi Klinis dan Kesejahteraan Psikologis</i>	53
7. <i>Peminatan Neurosains Perilaku</i>	55
8. <i>Peminatan Psikologi Pendidikan</i>	56
MATA KULIAH PILIHAN.....	58
PEMETAAN CPL KE DALAM MATA KULIAH	61

PROFIL PROGRAM STUDI

VISI

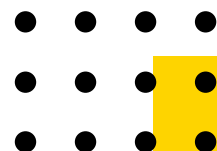
Menjadi pelopor Program Magister Psikologi di Indonesia yang berkelas dunia, unggul, dan inovatif dalam mengembangkan psikologi sebagai hub science yang bermanfaat untuk kemajuan bangsa dan kemanusiaan dengan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan Magister Psikologi yang kompeten, unggul, inovatif, berdaya saing global, dan berbudi pekerti luhur.
2. Menghasilkan penelitian psikologi yang berkualitas berupa publikasi ilmiah, pengembangan alat ukur, dan intervensi psikologi non-klinis yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian sebagai penerapan ilmu psikologi yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan jejaring kerja sama dengan mitra-mitra di dalam dan luar negeri untuk memperkuat kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Magister Psikologi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul, inovatif, berdaya saing global, serta berbudi pekerti luhur.
2. Melaksanakan penelitian dan mendorong publikasi ilmiah untuk mengembangkan ilmu psikologi sebagai hub science yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan kemanusiaan.
3. Memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan psikologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ketangguhan bangsa.
4. Mengoptimalkan kerja sama dengan berbagai mitra di dalam dan luar negeri yang berperan penting dalam melaksanakan misi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian untuk kepentingan bangsa dan kemanusiaan.



NILAI DAN PRINSIP DASAR

Mengikuti nilai-nilai dasar Universitas Gadjah Mada yang menjadi ruh jati diri Fakultas Psikologi UGM, Magister Psikologi juga menumbuhkan pada mahasiswa nilai-nilai sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
2. Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan.
3. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

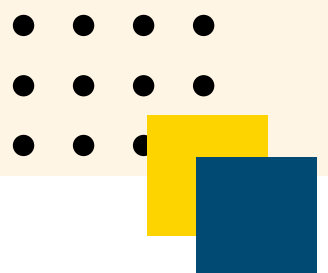
Nilai-nilai tersebut diejawantahkan ke dalam prinsip yang menjadi panduan moral bagi segenap civitas akademika, termasuk mahasiswa Magister Psikologi, yaitu:

1. Jatidiri – Mengamalkan nilai-nilai dan mewujudkan jati diri Universitas Gadjah Mada dalam kehidupan sehari-hari
2. Integritas – Memegang teguh integritas keilmuan dan keprofesian dan mewujudkan prinsip-prinsip dalam kehidupan kelembagaan
3. Kepemimpinan – Menempatkan diri sebagai pelopor dan pemimpin dalam setiap langkah memajukan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, dan penerapan ilmu dan profesi psikologi
4. Kemanfaatan – Mengutamakan manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan kemanusiaan di atas kepentingan-kepentingan pribadi, kelompok, atau golongan
5. Adaptabilitas – Membuka diri terhadap kemungkinan-kemungkinan dan peluang-peluang untuk selalu mengembangkan diri dan mewujudkan langkah-langkah pengembangan dengan sepenuh hati.

PROFIL LULUSAN

Profil Lulusan Program Studi Magister Psikologi yang bergelar Master of Arts (M.A.) dapat bekerja sebagai:

1. Ilmuwan psikologi
2. Peneliti
3. Pendidik
4. Konsultan Psikologi Non-Klinis



CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Program Studi Magister Psikologi Universitas Gadjah Mada menjadi pelopor Program Magister Psikologi di Indonesia yang berkelas dunia, unggul, dan inovatif dalam mengembangkan psikologi sebagai hub science yang bermanfaat untuk kemajuan bangsa dan kemanusiaan dengan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

1. Sikap dan Nilai (SN)

SN1	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
SN2	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
SN3	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
SN4	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
SN5	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
SN6	mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia

2. Penguasaan Pengetahuan (PP)

PP1	mendeskripsikan perilaku manusia sesuai dengan konteks sosial budayanya pada taraf individu, kelompok, komunitas dan organisasi dengan menggunakan konsep dan teori psikologi yang mengacu pada pendekatan lintas disiplin ilmu (inter atau multidisipliner);
PP2	memahami dasar-dasar penelitian kualitatif dan kuantitatif dan menguasai desain penelitian;
PP3	mampu mengkritisi dan membandingkan berbagai konsep, model dan pendekatan yang berkenaan dengan psikologi
PP4	mampu menguasai prinsip-prinsip literasi data, teknologi dan humanitas untuk pemecahan masalah manusia

3. Keterampilan Umum

KU1	mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
KU2	mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
KU3	mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
KU4	mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;

4. Keterampilan Khusus

KK1	menguasai teknik observasi, interview, dan penggunaan instrumen yang diperkenankan sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia terutama untuk kepentingan penelitian, pengembangan ilmu, dan pemahaman tingkah laku manusia dan penyelesaian masalah;
KK2	mampu mengevaluasi, mengembangkan/ mengonstruksikan, dan mengadaptasikan instrumen pengukuran dan asesmen psikologi untuk individu, kelompok, komunitas dan organisasi untuk keperluan penelitian.
KK3	mampu memberikan alternatif pemecahan masalah psikologis non klinis yang kompleks, kepada individu, kelompok, komunitas dan organisasi;
KK4	mampu merancang, mengevaluasi, dan melakukan intervensi psikologi non klinis (tidak dalam kategori abnormal/penyimpangan) dengan tujuan membantu pemecahan masalah individu, kelompok, organisasi, dan komunitas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah;

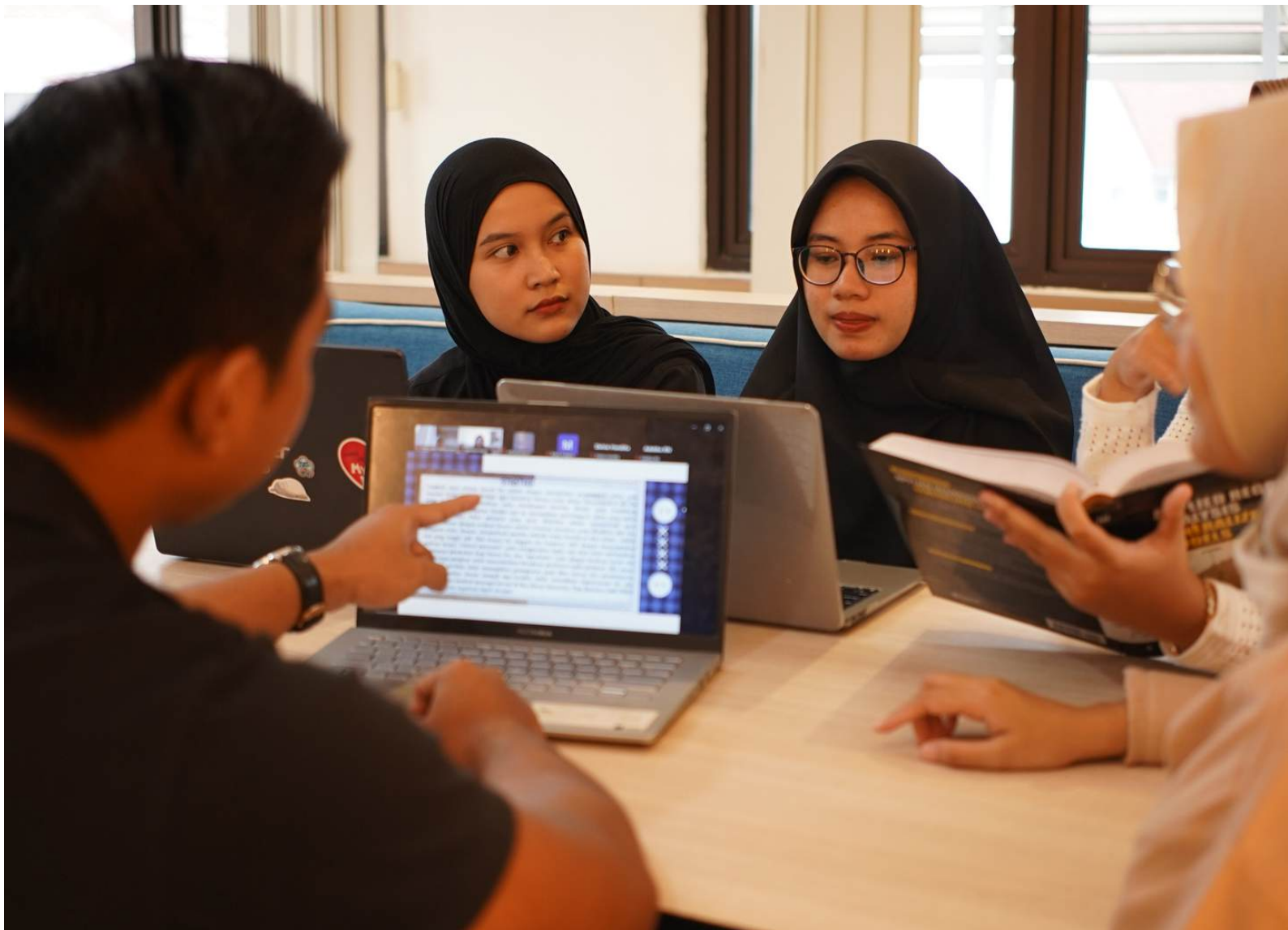
KK5	mampu menerapkan prinsip-prinsip literasi data melalui penggunaan teknologi untuk pengkajian ilmu dan pemecahan masalah bagi kesejahteraan manusia
KK6	mampu melakukan riset yang berorientasi pada pengembangan ilmu dengan berlandaskan pada konsep-konsep/teori-teori psikologi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan/atau kualitatif serta pendekatan lintas disiplin ilmu (inter atau multi disipliner)
KK7	mampu menuangkan pemikiran-pemikiran konseptual maupun hasil penelitian psikologi dalam bentuk tulisan ilmiah yang layak dipublikasikan;
KK8	mampu mempresentasikan ilmu psikologi dalam forum akademik maupun masyarakat umum;

KEUNGGULAN

Program Studi Magister Psikologi Universitas Gadjah Mada memiliki sejumlah kekuatan atau keunggulan yang mendukung kualitas pendidikan. Keunggulan ini meliputi kelengkapan delapan peminatan (terbanyak di Indonesia), keberadaan dosen dengan keahlian yang luas, sarana dan prasarana yang memadai, serta mahasiswa dan alumni yang berprestasi tinggi. Selain itu, jejaring kemitraan nasional dan internasional yang kuat memperluas kesempatan bagi pengembangan akademik, penelitian, dan kolaborasi profesional. Dalam hal peluang eksternal, Program Studi Magister Psikologi UGM menghadapi meningkatnya jumlah pendaftar dalam beberapa tahun terakhir. Kombinasi kekuatan internal dan peluang eksternal ini menjadikan program studi memiliki kapasitas untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan profesional dan penelitian, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul, dan siap memberikan kontribusi di tingkat nasional maupun internasional.

Bagian Pertama

Ketentuan Umum



“

Program Magister Psikologi bertujuan untuk menghasilkan lulusan Magister Psikologi yang kompeten, unggul, inovatif, berdaya saing global, dan berbudi pekerti luhur.

KETENTUAN UMUM

A. Batasan Istilah

Dalam panduan akademik ini yang dimaksud dengan :

1. Program Studi Magister Psikologi UGM adalah program pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada dengan sistem kuliah terstruktur, yang diakhiri dengan penyusunan tesis berdasarkan hasil penelitian mandiri.
2. Penanggung jawab Program Studi Magister Psikologi UGM adalah Dekan Fakultas Psikologi UGM.
3. Pengelola Program Studi Magister Psikologi UGM adalah pejabat yang diangkat oleh Dekan untuk mengelola Program Studi Magister Psikologi UGM.
4. Mahasiswa Program Studi Magister Psikologi UGM adalah seseorang yang terdaftar pada semester tertentu dan sedang mengikuti pendidikan di Program Studi Magister Psikologi UGM.
5. Peminatan adalah bidang khusus dalam program studi yang memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka di area spesifik tertentu.
6. Mata Kuliah Wajib Utama adalah Mata Kuliah yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dalam penguasaan keahlian dan keilmuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensinya.
7. Mata Kuliah Wajib Peminatan adalah Mata Kuliah yang ditujukan untuk memperluas atau memperdalam penguasaan materi yang berasal dari bidang ilmu peminatan terkait.
8. Mata Kuliah Pilihan adalah Mata Kuliah yang bebas dipilih dari Mata Kuliah Peminatan Lain atau Mata Kuliah pilihan yang ditawarkan oleh Program Studi.
9. Tesis adalah karya tulis ilmiah akademik yang disusun berdasarkan hasil penelitian empirik di bidang Psikologi, dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa, serta diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Psikologi.

B. Dokumen Sumber

Dokumen Akademik Penyelenggaraan Program Magister Psikologi ini disusun dengan mengacu pada beberapa dokumen sumber yaitu:

1. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada nomor 657/UN1.P/KPT/HOKUR/2019 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 1689/P/SK/HT/2015 tentang Penetapan Struktur Organisasi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada;
2. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada nomor 11 Tahun 2016 tentang Pendidikan Pascasarjana;
3. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pendidikan;
4. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 14 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 16 Tahun 2016 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada;
5. Kesepakatan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 02/Kep/AP2TPI/2019 tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Magister;

6. Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Nomor 40/UN1.FPSi/KPT/SDM/2020 tentang Perubahan Keputusan Dekan Nomor 110/SK/V/2018 tentang Alternatif Tugas Akhir bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana dan Program Studi Magister Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada;
7. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 711/P/SK/HT/2013 tentang Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada;
8. Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Nomor 78/SK/VI/2019 tentang Tata Perilaku Mahasiswa Fakultas Psikologi;
9. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 463/UN1.P/KPT/HOKUR/2019 tentang Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 825/UN1.P/SK/HUKOR/2018 tentang Penggunaan Metode Blended Learning Dalam Pembelajaran di Lingkungan Universitas Gadjah Mada;
10. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 16 Tahun 2018 tentang Authorship Publikasi Karya Ilmiah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Persyaratan dan Prosedur Bagi Warga Negara Asing untuk Menjadi Mahasiswa pada Perguruan Tinggi di Indonesia.
12. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 237/P/Sk/Ht/2004 tentang Nilai Hasil Ujian bagi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada;
13. Aturan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Nomor 3545/UNI/FPSi/SD/HK/2019 tentang Pencegahan Plagiarisme Karya Mahasiswa.

Bagian Kedua

Proses Pendidikan



“

Program Magister Psikologi merupakan program studi berkualitas yang telah meraih Akreditasi **Unggul** dari BAN-PT.



PROSES PENDIDIKAN

A. Beban Studi

Beban studi di Program Studi Magister Psikologi adalah 54 sks, yang meliputi 32 sks Mata Kuliah Wajib Utama, 12 sks Mata Kuliah Wajib Minat, dan 10 sks Mata Kuliah Pilihan. Mahasiswa boleh mengambil Mata Kuliah lebih dari 54 sks, tetapi semua Mata Kuliah yang diambil tersebut harus dicantumkan di transkrip akademik.

B. Masa Studi

Masa studi di Program Studi Magister Psikologi dirancang untuk 4 (empat) semester, tetapi dapat ditempuh paling cepat dalam 3 (tiga) semester dan paling lama 8 (delapan) semester. Jika pada semester 5 mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi, maka mahasiswa harus mengajukan surat perpanjangan masa studi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perpanjangan masa studi hanya berlaku untuk satu semester. Jika dalam semester perpanjangan mahasiswa belum bisa menyelesaikan studi, maka mahasiswa harus mengajukan perpanjangan untuk semester berikutnya.
2. Perpanjangan masa studi hanya diberikan untuk penyelesaian mata kuliah tesis. Mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah lain pada masa perpanjangan studi.
3. Pengajuan perpanjangan masa studi harus disetujui oleh Dosen Pembimbing Tesis, pengelola Program Studi Magister Psikologi, Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan, serta Dekan.
4. Keputusan perpanjangan masa studi merupakan kewenangan Dekan.

C. Status Mahasiswa

Pada setiap semester, terdapat beberapa status yang kemungkinan dimiliki oleh mahasiswa Magister Psikologi:

1. Teregistrasi, yaitu mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi administratif berupa pembayaran biaya pendidikan, tetapi belum melakukan heregistrasi akademik berupa pengisian KRS.
2. Aktif, yaitu mahasiswa yang melakukan heregistrasi administratif dan heregistrasi akademik sesuai jadwal yang telah ditentukan.
3. Nonaktif, yaitu mahasiswa yang belum melakukan heregistrasi administratif dan heregistrasi akademik pada periode heregistrasi. Jika status mahasiswa nonaktif selama 2 (dua) semester berturut-turut, maka mahasiswa dianggap mengundurkan diri.
4. Cuti Akademik, yaitu keadaan dimana mahasiswa tidak terdaftar sebagai mahasiswa aktif selama satu semester atau lebih atas izin pejabat berwenang (Dekan dan Rektor).
5. Lulus, yaitu mahasiswa yang telah memenuhi seluruh persyaratan akademik dan administratif yang ditetapkan, kemudian berhak memperoleh gelar, ijazah, transkrip akademik, dan surat keterangan kelulusan

D. Cuti Akademik

Cuti akademik adalah penghentian sementara status kemahasiswaan. Dalam masa cuti akademik, mahasiswa tidak memperoleh hak pelayanan akademik dan tidak dikenai kewajiban membayar biaya perkuliahan. Mahasiswa dapat memperoleh cuti akademik dengan ketentuan:

1. Mahasiswa mengajukan cuti akademik kepada Dekan setelah mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi, dengan melampirkan bukti otentik pendukung.
2. Cuti akademik dapat diajukan setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan selama 1 (satu) semester, memenuhi minimal 12 (dua belas) sks, dengan IPK minimal 3,00.
3. Cuti akademik diberikan maksimal 2 (dua) kali, yang dapat diambil secara berturut-turut atau terpisah.
4. Permohonan cuti diajukan paling lambat 7 (tujuh) hari setelah penutupan periode pembayaran pada tahun berjalan.
5. Mahasiswa dengan status cuti akademik tidak perlu melakukan heregistrasi administrasi dan heregistrasi akademik.
6. Waktu cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi.
7. Mahasiswa wajib mengajukan permohonan aktif kembali paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kegiatan akademik semester dimulai.
8. Mahasiswa yang sudah mendapatkan perpanjangan studi, tidak dapat mengajukan cuti akademik.
9. Mahasiswa penerima beasiswa tidak diperkenankan mengajukan cuti akademik, kecuali sudah mendapatkan izin dari pemberi beasiswa.
10. Mahasiswa dapat mengajukan cuti akademik di luar ketentuan apabila memiliki alasan khusus dengan mengajukan permohonan kepada Rektor.

E. Alih Kredit

1. Alih kredit mata kuliah dapat dilakukan dari Program Studi Magister Psikologi yang terakreditasi Unggul atau dari Universitas di Luar Negeri yang diakui oleh UGM.
2. Persetujuan alih kredit didasarkan pada transkrip akademik dan silabus mata kuliah mahasiswa yang bersangkutan.
3. Keputusan mengenai persetujuan alih kredit ditetapkan oleh Dekan Fakultas Psikologi UGM.

F. Pembimbing Akademik

1. Setiap mahasiswa akan mendapatkan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang ditetapkan oleh Program Studi.
2. DPA adalah dosen tetap yang bergelar Doktor.
3. Bagi mahasiswa yang belum mengambil MK Seminar Proposal, DPA adalah Ketua Program Studi. Bagi mahasiswa yang mulai mengambil MK Seminar Proposal, DPA adalah Dosen Pembimbing Tesis.
4. DPA memiliki tugas sebagai berikut:
 - 1) Mengarahkan mahasiswa dalam menyusun rencana studi dan memberikan pertimbangan memilih mata kuliah yang akan diambil;
 - 2) Menyetujui KRS mahasiswa dalam SIMASTER UGM;
 - 3) Mengikuti perkembangan studi mahasiswa yang dibimbing.

G. Rencana Studi

1. Mahasiswa wajib menyusun rencana studi dengan melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) pada setiap awal semester dengan berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari DPA.
2. Semua proses terkait rencana studi dilakukan secara daring melalui SIMASTER.
3. Jumlah sks yang dapat diambil setiap semester sesuai paket di kurikulum dan didasarkan pada Indeks Prestasi (IP) pada semester sebelumnya.
4. Pengisian KRS dilakukan satu minggu sebelum kegiatan akademik setiap semester.
5. Perubahan atau pembatalan rencana studi dapat dilakukan paling lambat akhir minggu kedua kegiatan pembelajaran semester berjalan, setelah mendapatkan persetujuan dari DPA.

H. Hasil Studi

1. Hasil studi dilaporkan pada setiap akhir semester dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).
2. KHS berisi catatan nilai mata kuliah yang diambil oleh Mahasiswa pada suatu semester beserta indeks prestasi dan beban paling banyak sks yang boleh diambil pada semester berikutnya.
3. KHS merupakan dasar untuk membuat transkrip sebagai dasar syarat kelulusan mahasiswa.

I. Perkuliahan

1. Perkuliahan dilaksanakan dengan metode pembelajaran luring, daring, atau bauran (*blended learning*).
2. Pembelajaran interaktif dalam jaringan (daring) dilaksanakan dengan bobot maksimal 50% dari jumlah pertemuan yang direncanakan dalam RPKPS.
3. Perkuliahan dilaksanakan mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh Program Studi dengan jumlah pertemuan sebanyak 14 kali.
4. Perkuliahan reguler dapat diselenggarakan jika peserta kuliah berjumlah paling sedikit 5 orang untuk Mata Kuliah Wajib Utama dan Wajib Peminatan, serta paling sedikit 20 orang untuk Mata Kuliah Pilihan.
5. Jika jumlah peserta kuliah Wajib Utama dan/atau Wajib Peminatan kurang dari 5 orang, maka perkuliahan diselenggarakan secara mandiri (*independent study*) dengan jumlah pertemuan sebanyak 7 kali.
6. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah pilihan sebagai pendengar (*sit in*) dengan ketentuan mendapat izin dari dosen pengampu dan mengikuti ketentuan dari dosen yang bersangkutan.
7. Pengulangan mata kuliah diperbolehkan bagi mahasiswa yang memiliki nilai di bawah B. Nilai yang berlaku atau diakui adalah nilai yang terbaik.
8. Pengulangan Mata Kuliah hanya boleh dilakukan maksimal sebanyak 2 kali dan disesuaikan dengan masa studi yang masih dimiliki oleh mahasiswa.

J. Kehadiran dan Perkuliahan

1. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan dengan tingkat kehadiran minimal 75% dari total kegiatan perkuliahan yang diselenggarakan.
2. Izin ketidakhadiran perkuliahan dapat dipertimbangkan dengan alasan sebagai berikut:
 - a. Sakit, dengan menunjukkan surat keterangan resmi dari fasilitas kesehatan.
 - b. Melaksanakan tugas fakultas/universitas, yang dibuktikan dengan surat dari Dekan atau Rektor.
 - c. Keluarga inti (orang tua kandung, saudara kandung, suami/istri, atau anak) meninggal dunia, dengan menunjukkan surat keterangan kematian dari Ketua RT setempat dan/atau rumah sakit.
 - d. Mengalami atau berada di wilayah bencana alam dan/atau bencana sosial, dengan menunjukkan bukti pendukung dan surat pernyataan dari mahasiswa yang bersangkutan.
 - e. Melaksanakan ibadah haji atau ibadah wajib keagamaan lainnya, dengan menunjukkan bukti pendukung dan surat pernyataan dari mahasiswa yang bersangkutan atas sepengetahuan Dosen Pembimbing Akademik. Izin tidak berlaku untuk bentuk ibadah yang sifatnya tidak wajib, seperti umroh atau ziarah.
3. Penyerahan kelengkapan dokumen sebagaimana dimaksud pada poin 2 dilakukan paling lambat 7 hari kerja sejak jadwal perkuliahan yang diajukan izinnya.

Bagian Ketiga

Kurikulum



“

Program Magister Psikologi menghasilkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing di tingkat internasional.

KURIKULUM

A. Peminatan

Program Studi Magister Psikologi UGM dirancang sebagai program pendidikan dengan pendalaman pada bidang atau minat psikologi tertentu. Sejak awal masuk Program Studi Magister Psikologi, mahasiswa harus menentukan peminatan utama yang dipilih. Peminatan utama tersebut tidak dapat diganti. Pada kurikulum 2025, terdapat 8 peminatan yang diselenggarakan, yaitu:

1. Relasi Sosial dan Ruang Siber
2. Terapan Asesmen Psikologi
3. Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia
4. Psikologi Perkembangan dan Keluarga
5. Kesehatan Mental Masyarakat
6. Psikologi Klinis dan Kesejahteraan Psikologis
7. Neurosains Perilaku
8. Psikologi Pendidikan

B. Mata Kuliah

Mata kuliah di Magister Psikologi UGM terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Mata Kuliah Wajib Utama, yang harus diambil oleh semua mahasiswa
2. Mata Kuliah Wajib Peminatan, yang harus diambil oleh mahasiswa sesuai peminatan yang dipilih
3. Mata Kuliah Pilihan, yang bebas diambil oleh mahasiswa. Mata Kuliah Pilihan bisa diambil dari Mata Kuliah Pilihan yang diselenggarakan oleh Prodi, Mata Kuliah Wajib pada peminatan yang bukan merupakan peminatan utama mahasiswa, dan/atau Mata Kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain di UGM.

C. Mata Kuliah Wajib Utama

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Course Name	SKS
PSI252101	Filsafat dan Psikologi Ilmu Pengetahuan	<i>Philosophy and Psychology of Science</i>	2
PSI252102	Psikologi dalam Konteks Budaya	<i>Psychology in Cultural Contexts</i>	3
PSI252103	Metode Penelitian Kualitatif 1: <i>Grounded theory</i> , Etnografi, dan Penelitian Tindakan	<i>Qualitative Research Methods 1: Grounded Theory, Ethnography, and Action Research</i>	3

PSI252104	Metode Penelitian Kuantitatif 1: Eksplorasi, Meta Analisis, dan Systematic Literature Review	<i>Quantitative Research Methods 1: Exploratory, Meta-Analysis, and Systematic Literature Review (SLR)</i>	3
PSI252105	Statistika Multivariat	<i>Multivariate Statistics</i>	3
PSI252201	Kode Etik	<i>Code of Ethics</i>	1
PSI252202	Pengembangan Skala Non Kognitif	<i>Development of Non-Cognitive Scales</i>	2
PSI252203	Penulisan Proposal Penelitian	<i>Research Proposal Writing</i>	2
PSI252204	Penulisan Artikel Ilmiah	<i>Scientific Article Writing</i>	1
PSI252307	Seminar Proposal	<i>Thesis Proposal Seminar</i>	4
PSI252308	Seminar Hasil	<i>Thesis Results Seminar</i>	3
PSI252309	Tesis	<i>Thesis</i>	5
Total			32

D. Mata Kuliah Wajib MInat

Peminatan Relasi Sosial dan Ruang Siber			
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Course Name	SKS
PSI252111	Kelompok dan Perilaku Antar Kelompok	<i>Groups and Intergroup Behavior</i>	2
PSI252112	Riset-riset Terkini Psikologi Sosial	<i>Current Research in Social Psychology</i>	2
PSI252113	Interaksi Manusia dengan Teknologi Digital	<i>Human Interaction with Digital Technology</i>	2
PSI252114	Relasi Sosial dalam Konteks Siber	<i>Social Relations in the Cyber Context</i>	2
PSI252115	Psikologi Kejahatan Siber	<i>Psychology of Cybercrime</i>	2
PSY6501	Teori-Teori Psikologi Sosial	<i>Social Psychology Theories</i>	2
Total			12

Peminatan Terapan Asesmen Psikologi			
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Course Name	SKS
PSI252121	Teori Pengukuran Psikologi	<i>Theory of Psychological Measurement</i>	2
PSI252122	Desain Pengadministrasian Tes	<i>Test Administration Design</i>	2
PSI252123	Teori Tes Modern	<i>Modern Test Theory</i>	2
PSI252124	Pendekatan dalam Penyebaran dan Interpretasi	<i>Approaches to Scoring and Interpretation</i>	2
PSI252125	Manajemen Data Hasil Pengukuran	<i>Data Management in Psychological Measurement</i>	2
PSI252126	Pengelolaan Tes Psikologi	<i>Psychological Test Management</i>	2
Total			12

Peminatan Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia			
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Course Name	SKS
PSI252131	Dinamika Perilaku Organisasi	<i>Dynamics of Organizational Behavior</i>	2
PSI252132	Manajemen Kinerja	<i>Performance Management</i>	2
PSI252133	Psikologi Penaksiran dan Pengambilan Keputusan	<i>Psychology of Assessment and Decision-Making</i>	2
PSI252134	Perubahan dan Pengembangan Organisasi	<i>Organizational Change and Development</i>	2
PSI252135	Manajemen Talenta	<i>Talent Management</i>	2
PSY6105	Kepemimpinan Strategik	<i>Strategic Leadership</i>	2
Total			12

Peminatan Psikologi Perkembangan dan Keluarga			
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Course Name	SKS
PSI252141	Perkembangan Manusia dalam Konteks Budaya	<i>Human Development in Cultural Contexts</i>	2
PSI252142	Perkembangan Anak dan Remaja	<i>Child and Adolescent Development</i>	2
PSI252143	Perkembangan Lanjut Usia: Karakteristik dan Intervensi	<i>Late Adulthood Development: Characteristics and Interventions</i>	2
PSI252144	Keluarga sebagai Mikrosistem Perkembangan	<i>Family as a Developmental Microsystem</i>	2
PSI252145	Keragaman Perkembangan Manusia	<i>Diversity in Human Development</i>	2
PSI252146	Disrupsi dan Resiliensi Keluarga	<i>Family Disruptions and Resilience</i>	2
Total			12

Peminatan Kesehatan Mental Masyarakat			
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Course Name	SKS
PSI252151	Sistem Kesehatan Mental	<i>Mental Health Systems</i>	2
PSI252152	Literasi Kesehatan Mental	<i>Mental Health Literacy</i>	2
PSI252153	Advokasi dan Manajemen Program Kesehatan Mental	<i>Advocacy and Mental Health Program Management</i>	2
PSI252154	Kesehatan Mental Global	<i>Global Mental Health</i>	2
PSI252155	Epidemiologi dan Penelitian Kesehatan Mental	<i>Epidemiology and Mental Health Research</i>	2
PSI252156	Intervensi Kesehatan Mental Masyarakat	<i>Community Mental Health Interventions</i>	2
Total			12

Peminatan Psikologi Klinis dan Kesejahteraan Psikologis			
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Course Name	SKS
PSI252161	Metode Penelitian dalam Psikologi Klinis	<i>Research Methods in Clinical Psychology</i>	2
PSI252162	Gangguan Mental dan Pemulihan Kesejahteraan	<i>Mental Disorders and Psychological Recovery</i>	2
PSI252163	Psikologi Klinis Positif	<i>Positive Clinical Psychology</i>	2
PSI252164	Kesejahteraan Psikologis Kontekstual	<i>Contextual Psychological Well-being</i>	2
PSI252165	Psikologi Kesehatan dan Kualitas Hidup	<i>Psychology of Health and Quality of Life</i>	2
PSI252166	Teori dan Penelitian Intervensi Psikologi Klinis	<i>Theory and Research on Clinical Psychological Interventions</i>	2
Total			12

Peminatan Neurosains Perilaku			
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Course Name	SKS
PSI252171	Neuropsikologi	<i>Neuropsychology</i>	2
PSI252172	Neurosains Kognitif	<i>Cognitive Neuroscience</i>	2
PSI252173	Metode Penelitian dan Asesmen Neuropsikologi	<i>Research Methods and Assessment in Neuropsychology</i>	2
PSI252174	Neurosains Afektif	<i>Affective Neuroscience</i>	2
PSI252175	Gangguan Perkembangan Neural	<i>Neural Developmental Disorders</i>	2
PSI252176	Otak dan Kesehatan Mental	<i>Brain and Mental Health</i>	2
Total			12

Peminatan Psikologi Pendidikan			
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Course Name	SKS
PSI252181	Motivasi dan Regulasi diri dalam Belajar	<i>Motivation and Self-Regulation in Learning</i>	2
PSI252182	Perkembangan dan Pendidikan Sosial Emosional	<i>Social-Emotional Development and Education</i>	2
PSI252183	Performa Belajar dan Pendidikan	<i>Learning Performance and Education</i>	2
PSI252184	Metode dan Media Pembelajaran	<i>Teaching Methods and Learning Media</i>	2
PSI252185	Kesehatan Mental Berbasis Sekolah	<i>School-Based Mental Health</i>	2
PSI252186	Psikologi Pendidikan Inklusif	<i>Psychology of Inclusive Education</i>	2
Total			12

E. Mata Kuliah Pilihan

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Course Name	SKS
PSI252205	Metode Penelitian Kualitatif 2: Analisis Wacana dan Naratif	<i>Qualitative Research Methods 2: Discourse and Narrative Analysis</i>	2
PSI252206	Metode Penelitian Kuantitatif 2: Eksperimen Kuasi	<i>Quantitative Research Methods 2: Quasi-Experimental Design</i>	2
PSI252207	Kreativitas dan Inovasi	<i>Creativity and Innovation</i>	2
PSI252208	Psikologi dan Bencana	<i>Psychology of Disaster</i>	2
PSI252209	Psikologi Transpersonal dan Hipnosis Klinis	<i>Transpersonal Psychology and Clinical Hypnosis</i>	2
PSI252210	Psikopatologi Lintas Budaya	<i>Cross-cultural Psychopathology</i>	2
PSI252211	Magang Penelitian Unit	<i>Research Internship: Research Center</i>	2
PSI252302	Magang Penelitian Mandiri	<i>Research Internship: Independent</i>	2
Total			16

F. Skema Pengambilan Mata Kuliah

Program Studi Magister Psikologi menerima mahasiswa baru sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu di semester Gasal dan semester Genap. Berikut adalah simulasi pengambilan Mata Kuliah secara umum dan juga secara khusus sesuai semester masuk (Gasal atau Genap).

Tabel 1. Simulasi Pengambilan Mata Kuliah Secara Umum

Semester 1	SKS
Filsafat dan Psikologi Ilmu Pengetahuan	2
Psikologi dalam Konteks Budaya	3
Metode Penelitian Kualitatif 1 : <i>Grounded theory</i> , Etnografi, dan Penelitian Tindakan	3
Metode Penelitian Kuantitatif 1 : Eksplorasi, Meta Analisis, dan <i>Systematic Literature Review</i>	3
Statistika Multivariat	3
Mata Kuliah Wajib Minat	6
Total SKS Semester 1	20
Semester 2	SKS
Kode Etik	1
Pengembangan Skala Non Kognitif	2
Penulisan Proposal Penelitian	2
Penulisan Artikel Ilmiah	1
Mata Kuliah Wajib Minat	6
Mata Kuliah Pilihan*	8
Total SKS Semester 2	20
Semester 3	SKS
Seminar Proposal	4
Seminar Hasil	3
Tesis	5
Mata Kuliah Pilihan	2
Total SKS Semester 3	14
Total Semua Semester	54

*Semua Mata Kuliah Pilihan, kecuali Mata Kuliah Magang Penelitian Mandiri, bisa diambil mulai semester 2

Tabel 2. Pengambilan Mata Kuliah Wajib Minat dan Pilihan bagi Mahasiswa Angkatan Semester Gasal

Semester Gasal	Semester Genap
Peminatan Relasi Sosial dan Ruang Siber	
Kelompok dan Perilaku Antar Kelompok (2 sks)	Relasi Sosial dalam Konteks Siber (2 sks)
Riset-riset Terkini Psikologi Sosial (2 sks)	Psikologi Kejahatan Siber (2 sks)
Interaksi Manusia dengan Teknologi Digital (2 sks)	Teori-teori Psikologi Sosial (2 sks)
Peminatan Terapan Asesmen Psikologi	
Teori Pengukuran Psikologi (2 sks)	Pendekatan dalam Penyekoran dan Interpretasi (2 sks)
Desain Pengadministrasian Tes (2 sks)	Manajemen Data Hasil Pengukuran (2 sks)
Teori Tes Modern (2 sks)	Pengelolaan Tes Psikologi (2 sks)
Peminatan Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	
Dinamika Perilaku Organisasi (2 sks)	Perubahan dan Pengembangan Organisasi (2 sks)
Manajemen Kinerja (2 sks)	Manajemen Talenta (2 sks)
Psikologi Penaksiran dan Pengambilan Keputusan (2 sks)	Kepemimpinan Strategik (2 sks)
Peminatan Psikologi Perkembangan dan Keluarga	
Perkembangan Manusia dalam Konteks Budaya (2 sks)	Keluarga sebagai Mikrosistem Perkembangan (2 sks)
Perkembangan Anak dan Remaja (2 sks)	Keragaman Perkembangan Manusia (2 sks)
Perkembangan Lanjut Usia: Karakteristik dan Intervensi (2 sks)	Disrupsi dan Resiliensi Keluarga (2 sks)
Peminatan Kesehatan Mental Masyarakat	
Sistem Kesehatan Mental (2 sks)	Kesehatan Mental Global (2 sks)
Literasi Kesehatan Mental (2 sks)	Epidemiologi dan Penelitian Kesehatan Mental (2 sks)
Advokasi dan Manajemen Program Kesehatan Mental (2 sks)	Intervensi Kesehatan Mental Masyarakat (2 sks)

Peminatan Psikologi Klinis dan Kesejahteraan Psikologis	
Metode Penelitian dalam Psikologi Klinis (2 sks)	Kesejahteraan Psikologis Kontekstual (2 sks)
Gangguan Mental dan Pemulihan Kesejahteraan Psikologis (2 sks)	Psikologi Kesehatan dan Kualitas Hidup (2 sks)
Psikologi Klinis Positif (2 sks)	Teori dan Penelitian Intervensi Psikologi Klinis (2 sks)
Peminatan Neurosains Perilaku	
Neuropsikologi (2 sks)	Neurosains Afektif (2 sks)
Neurosains Kognitif (2 sks)	Gangguan Perkembangan Neural (2 sks)
Metode Penelitian dan Asesmen Neuropsikologi (2 sks)	Otak dan Kesehatan Mental (2 sks)
Peminatan Psikologi Pendidikan	
Motivasi dan Regulasi Diri dalam Belajar (2 sks)	Metode dan Media Pembelajaran (2 sks)
Perkembangan dan Pendidikan Sosial Emosional (2 sks)	Kesehatan Mental Berbasis Sekolah (2 sks)
Performa Belajar dan Pendidikan (2 sks)	Psikologi Pendidikan Inklusif (2 sks)
	Mata Kuliah Pilihan
	• Mahasiswa diperbolehkan mengambil Mata Kuliah Wajib Peminatan lain sebagai Mata Kuliah Pilihan • Mahasiswa diperbolehkan mengambil Mata Kuliah dari Program Studi Lain di UGM • Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah Pilihan yang diselenggarakan oleh Prodi

Tabel 3. Pengambilan Mata Kuliah Wajib Minat dan Pilihan bagi Mahasiswa Angkatan Semester Genap

Semester Genap	Semester Gasal
Peminatan Relasi Sosial dan Ruang Siber	
Relasi Sosial dalam Konteks Siber (2 sks)	Kelompok dan Perilaku Antar Kelompok (2 sks)
Psikologi Kejahatan Siber (2 sks)	Riset-riset Terkini Psikologi Sosial (2 sks)
Teori-teori Psikologi Sosial (2 sks)	Interaksi Manusia dengan Teknologi Digital (2 sks)
Peminatan Terapan Asesmen Psikologi	
Pendekatan dalam Penyekoran dan Interpretasi (2 sks)	Teori Pengukuran Psikologi (2 sks)
Manajemen Data Hasil Pengukuran (2 sks)	Desain Pengadministrasian Tes (2 sks)
Pengelolaan Tes Psikologi (2 sks)	Teori Tes Modern (2 sks)
Peminatan Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	
Perubahan dan Pengembangan Organisasi (2 sks)	Dinamika Perilaku Organisasi (2 sks)
Manajemen Talenta (2 sks)	Manajemen Kinerja (2 sks)
Kepemimpinan Strategik (2 sks)	Psikologi Penaksiran dan Pengambilan Keputusan (2 sks)
Peminatan Psikologi Perkembangan dan Keluarga	
Keluarga sebagai Mikrosistem Perkembangan (2 sks)	Perkembangan Manusia dalam Konteks Budaya (2 sks)
Keragaman Perkembangan Manusia (2 sks)	Perkembangan Anak dan Remaja (2 sks)
Disrupsi dan Resiliensi Keluarga (2 sks)	Perkembangan Lanjut Usia: Karakteristik dan Intervensi (2 sks)
Peminatan Kesehatan Mental Masyarakat	
Kesehatan Mental Global (2 sks)	Sistem Kesehatan Mental (2 sks)
Epidemiologi dan Penelitian Kesehatan Mental (2 sks)	Literasi Kesehatan Mental (2 sks)
Intervensi Kesehatan Mental Masyarakat (2 sks)	Advokasi dan Manajemen Program Kesehatan Mental (2 sks)

Peminatan Psikologi Klinis dan Kesejahteraan Psikologis	
Kesejahteraan Psikologis Kontekstual (2 sks)	Metode Penelitian dalam Psikologi Klinis (2 sks)
Psikologi Kesehatan dan Kualitas Hidup (2 sks)	Gangguan Mental dan Pemulihan Kesejahteraan Psikologis (2 sks)
Teori dan Penelitian Intervensi Psikologi Klinis (2 sks)	Psikologi Klinis Positif (2 sks)
Peminatan Neurosains Perilaku	
Neurosains Afektif (2 sks)	Neuropsikologi (2 sks)
Gangguan Perkembangan Neural (2 sks)	Neurosains Kognitif (2 sks)
Otak dan Kesehatan Mental (2 sks)	Metode Penelitian dan Asesmen Neuropsikologi (2 sks)
Peminatan Psikologi Pendidikan	
Metode dan Media Pembelajaran (2 sks)	Motivasi dan Regulasi Diri dalam Belajar (2 sks)
Kesehatan Mental Berbasis Sekolah (2 sks)	Perkembangan dan Pendidikan Sosial Emosional (2 sks)
Psikologi Pendidikan Inklusif (2 sks)	Performa Belajar dan Pendidikan (2 sks)
	Mata Kuliah Pilihan
	• Mahasiswa diperbolehkan mengambil Mata Kuliah Wajib Peminatan lain sebagai Mata Kuliah Pilihan • Mahasiswa diperbolehkan mengambil Mata Kuliah dari Program Studi Lain di UGM • Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah Pilihan yang diselenggarakan oleh Prodi

Bagian Keempat

Tugas Akhir



“

Program Magister Psikologi mendorong lahirnya karya ilmiah berkualitas melalui tradisi akademik yang unggul, dibuktikan dengan apresiasi terhadap Naskah Publikasi Tesis Terbaik setiap periode wisuda.

TUGAS AKHIR

A. Topik Tugas Akhir

1. Topik penelitian tugas akhir harus selaras dengan peminatan utama yang dipilih mahasiswa.
2. Mahasiswa membuat rencana topik penelitian tugas akhir saat mengambil Mata Kuliah Penulisan Proposal Penelitian di semester 2, dengan arahan dari dosen pengampu Mata Kuliah dan/atau calon Dosen Pembimbing Tesis.
3. Penentuan topik penelitian tugas akhir dapat dilakukan dengan Dosen Pembimbing Tesis yang secara resmi ditetapkan di semester 3.

B. Dosen Pembimbing Tesis

1. Dosen Pembimbing Tesis merupakan dosen tetap Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada yang bergelar Doktor dan belum akan pensiun dalam waktu 1 tahun ke depan.
2. Dosen Pembimbing Tesis ditentukan oleh pengelola Program Studi dengan mempertimbangkan usulan mahasiswa, minat penelitian dosen yang relevan dengan topik, kesediaan dosen, dan ketersediaan kuota jumlah bimbingan dosen (maksimal 9 bimbingan baru untuk setiap dosen per semester).
3. Dekan Fakultas Psikologi UGM selaku penanggung jawab Program Studi Magister Psikologi menerbitkan Surat Keputusan mengenai pengangkatan Dosen Pembimbing Tesis.
4. Penggantian Dosen Pembimbing Tesis dapat dilakukan atas permintaan mahasiswa atau Dosen Pembimbing, dengan mengajukan surat secara tertulis kepada Pengelola Program Studi yang menjelaskan alasan pergantian pembimbing.
5. Keputusan penggantian Dosen Pembimbing Tesis merupakan keputusan pengelola Program Studi dan Dekanat.

C. Penulisan Tugas Akhir

1. Penelitian tugas akhir atau tesis merupakan penelitian empirik dalam bidang psikologi, yang dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau campuran, dengan data primer maupun sekunder.
2. Berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Nomor 60/UN1.FPSi/KPT/SDM/2021, satu-satunya bentuk tugas akhir adalah manuskrip jurnal. Manuskrip ini digunakan pada saat seminar hasil dan ujian tesis. Untuk seminar proposal, penulisan menggunakan format penulisan proposal. Panduan penulisan proposal dan manuskrip tugas akhir mengikuti Panduan Umum Penulisan Tugas Akhir Skripsi dan Tesis Tahun 2021 Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
3. Tugas akhir dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Bahasa yang digunakan penulisan tugas akhir harus sama dengan bahasa yang digunakan dalam Seminar dan Ujian tugas akhir.

D. Seminar dan Ujian

1. Seminar Proposal

- a. Seminar proposal merupakan ujian untuk Mata Kuliah Seminar Proposal, yang diselenggarakan untuk mengukur penguasaan mahasiswa terkait konsep psikologi dan metodologi penelitian sebagai dasar pelaksanaan penelitian tugas akhir.
- b. Seminar proposal dapat dilaksanakan jika mahasiswa memenuhi persyaratan berikut:
 - 1) Telah lulus minimal 75% Mata Kuliah Wajib, termasuk Mata Kuliah Penulisan Proposal Penelitian.
 - 2) Telah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Tesis
 - 3) Telah menghadiri minimal 3 (tiga) kali Seminar Proposal mahasiswa lain yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Psikologi UGM.
 - 4) Naskah proposal yang diajukan telah melalui pemeriksaan kemiripan naskah menggunakan Turnitin, dengan tingkat kemiripan maksimal 20%.
- c. Seminar proposal dilaksanakan dengan tim penguji yang terdiri atas 2 orang penguji dan dipimpin oleh Ketua Program Studi atau Dosen Pembimbing Tesis.
- d. Seminar proposal dapat dilaksanakan secara daring maupun luring. Namun, mahasiswa wajib hadir secara fisik di ruang ujian.
- e. Nilai seminar proposal ditetapkan oleh tim penguji dan diberikan dalam skala huruf, yaitu: A, A-, A/B, B+, B, B-, dan B/C.
- f. Hasil seminar proposal dinyatakan dalam 3 (tiga) kategori yaitu: Lulus dengan Revisi Minor, Lulus dengan Revisi Mayor, dan Tidak Lulus.
- g. Mahasiswa dinyatakan Tidak Lulus jika mendapatkan skor nilai di bawah B/C.
- h. Revisi Seminar Proposal wajib diselesaikan dan mendapatkan persetujuan sesuai ketentuan berikut:
 - 1) Revisi Minor: diselesaikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Tesis paling lambat 30 hari kalender setelah ujian.
 - 2) Revisi Mayor: diselesaikan dan disetujui oleh seluruh penguji dan Dosen Pembimbing Tesis paling lambat 45 hari kalender setelah ujian.
- i. Mahasiswa yang dinyatakan Tidak Lulus atau yang tidak dapat menyelesaikan revisi sesuai batas waktu yang ditentukan, diberikan kesempatan 1 (satu) kali untuk mengulang Seminar Proposal.
- j. Nilai maksimal Seminar Proposal Ulang adalah A/B.
- k. Apabila pada Seminar Proposal Ulang mahasiswa dinyatakan Tidak Lulus, maka mahasiswa tidak diperkenankan melanjutkan studi.

2. Seminar Hasil

- a. Seminar Hasil merupakan ujian untuk Mata Kuliah Seminar Hasil, yang diselenggarakan untuk mengevaluasi proses pengambilan data, analisis data, dan penulisan draft manuskrip tesis
- b. Seminar hasil dapat dilaksanakan jika mahasiswa memenuhi persyaratan berikut :
 - 1) Telah lulus semua Mata Kuliah (kecuali Mata Kuliah Tesis) dengan IPK minimal 3,00 dan tanpa nilai D atau E.
 - 2) Telah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Tesis
 - 3) Telah menghadiri minimal 3 (tiga) kali Seminar Hasil mahasiswa lain yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Psikologi UGM.
 - 4) Manuskrip yang diajukan telah melalui pemeriksaan kemiripan naskah menggunakan Turnitin, dengan tingkat kemiripan maksimal 20%.
- c. Seminar hasil dilaksanakan dengan tim penguji yang terdiri atas 2 orang penguji dan dipimpin oleh Dosen Pembimbing Tesis atau Ketua Program Studi.
- d. Seminar hasil dapat dilaksanakan secara daring maupun luring. Namun, mahasiswa wajib hadir secara fisik di ruang ujian.
- e. Nilai seminar hasil ditetapkan oleh tim penguji dan diberikan dalam skala huruf yaitu: A, A-, A/B, B+, B, B-, dan B/C.
- f. Hasil Seminar Hasil dinyatakan dalam 2 (dua) kategori, yaitu Lulus dan Tidak Lulus. Mahasiswa dinyatakan Tidak Lulus jika mendapatkan skor nilai di bawah B/C.
- g. Revisi Seminar Hasil wajib diselesaikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Tesis paling lambat 45 hari kalender setelah ujian.
- h. Mahasiswa yang dinyatakan Tidak Lulus atau mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan revisi sesuai batas waktu yang ditentukan, diberi kesempatan 1 kali untuk mengulang Seminar Hasil.
- i. Nilai maksimal Seminar Hasil Ulang adalah A/B.
- j. Apabila pada Seminar Hasil Ulang mahasiswa dinyatakan Tidak Lulus, maka mahasiswa tidak diperkenankan melanjutkan studi.

3. Ujian Tesis

- a. Ujian Tesis merupakan ujian untuk Mata Kuliah Tesis, yang diselenggarakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian, menyusun karya ilmiah, serta mempertahankan hasil penelitiannya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar di jenjang magister.
- b. Ujian Tesis dapat dilaksanakan jika mahasiswa memenuhi persyaratan berikut :
 - 1) Telah lulus semua Mata Kuliah dengan IPK minimal 3,00 tanpa nilai D atau E.
 - 2) Telah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Tesis.
 - 3) Telah menghadiri minimal 3 (tiga) kali Ujian Tesis mahasiswa lain yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Psikologi UGM.
 - 4) Manuskrip yang diajukan telah melalui pemeriksaan kemiripan naskah menggunakan Turnitin, dengan tingkat kemiripan maksimal 20%

- c. Ujian Tesis dilaksanakan dengan tim penguji yang terdiri atas 2 orang penguji dan dipimpin oleh Ketua Program Studi atau Dosen Pembimbing Tesis.
- d. Ujian Tesis dapat dilaksanakan secara daring maupun luring. Namun, mahasiswa wajib hadir secara fisik di ruang ujian.
- e. Nilai Ujian Tesis ditetapkan oleh tim penguji dan diberikan dalam skala huruf, yaitu: A, A-, A/B, B+, B, B-, dan B/C.
- f. Hasil Ujian Tesis dinyatakan dalam 3 (tiga) kategori yaitu: Lulus dengan Revisi Minor, Lulus dengan Revisi Mayor, dan Tidak Lulus.
- g. Mahasiswa dinyatakan Tidak Lulus jika mendapatkan skor nilai di bawah B/C.
- h. Revisi Ujian Tesis wajib diselesaikan dan mendapatkan persetujuan sesuai ketentuan berikut:
 - 1) Revisi Minor: diselesaikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Tesis paling lambat 30 hari kalender setelah ujian.
 - 2) Revisi Mayor: diselesaikan dan disetujui oleh seluruh penguji dan Dosen Pembimbing Tesis paling lambat 45 hari kalender setelah ujian.
- i. Mahasiswa yang dinyatakan Tidak Lulus atau mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan revisi sesuai batas waktu yang ditentukan, diberi kesempatan 1 kali untuk mengulang Ujian Tesis.
- j. Nilai maksimal Ujian Tesis Ulang adalah A/B.
- k. Apabila pada Ujian Tesis Ulang mahasiswa dinyatakan Tidak Lulus, maka mahasiswa tidak diperkenankan melanjutkan studi.

Detail penjelasan tentang pelaksanaan Ujian dan Seminar dapat dilihat di Panduan terpisah.

Bagian Kelima

Evaluasi Hasil Pendidikan



“

Program Magister Psikologi menghasilkan alumni dengan kualitas unggul, berdasarkan *Tracer Study* tahun 2024 sebanyak 63.04% lulusan telah bekerja di berbagai instansi

EVALUASI HASIL PENDIDIKAN

A. Ujian Mata Kuliah

1. Ujian Semester

- a. Ujian Semester terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- b. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dapat dilaksanakan secara tatap muka atau *take home*. Jika ujian dilaksanakan secara *take home*, pengumpulan dapat dilakukan secara daring dan mahasiswa tidak perlu hadir di kelas.

2. Ujian Susulan

- a. Mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan ujian mata kuliah pada waktu yang telah ditentukan dapat mengikuti ujian susulan.
- b. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan ujian susulan kepada Kaprodi dengan alasan berikut:
 - 1) Sakit, dengan menunjukkan surat keterangan resmi dari fasilitas kesehatan.
 - 2) Melaksanakan tugas fakultas/universitas, yang dibuktikan dengan surat dari Dekan atau Rektor.
 - 3) Keluarga inti (orang tua kandung, saudara kandung, suami/istri, atau anak) meninggal dunia, dengan menunjukkan surat keterangan kematian dari Ketua RT setempat dan/atau rumah sakit.
 - 4) Mengalami atau berada di wilayah bencana alam dan/atau bencana sosial, dengan menunjukkan bukti pendukung dan surat pernyataan dari mahasiswa yang bersangkutan.
 - 5) Melaksanakan ibadah haji atau ibadah wajib keagamaan lain, dengan menunjukkan bukti pendukung dan surat pernyataan dari mahasiswa yang bersangkutan atas sepengetahuan Dosen Pembimbing Akademik. Izin tidak berlaku untuk bentuk ibadah yang sifatnya tidak wajib, seperti umroh atau ziarah.
- c. Penyerahan kelengkapan dokumen sebagaimana dimaksud pada poin 2 dilakukan paling lambat 7 hari kerja sejak ujian mata kuliah dimaksud selesai dilaksanakan.
- d. Waktu dan teknis pelaksanaan ujian susulan ditentukan oleh ketua Program Studi setelah berkoordinasi dengan Dosen Mata Kuliah.

B. Penilaian Mata Kuliah

1. Nilai akhir mata kuliah ditentukan berdasarkan nilai ujian Mata Kuliah dan komponen penilaian lain dengan pembobotan yang mencerminkan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.
2. Nilai akhir mata kuliah dikeluarkan paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah jadwal pelaksanaan ujian.

3. Nilai akhir suatu mata kuliah diwujudkan dalam huruf A sampai dengan E dengan kategori skor sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian dan Nilai Mutu Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

Kategori Nilai	Nilai Huruf	Nilai Mutu
86 - 100	A	4,00
81 - 85	A-	3,75
76 - 80	A/B	3,50
71 - 75	B+	3,25
66 - 70	B	3,00
61 - 65	B-	2,75
56 - 60	B/C	2,50
51 - 55	C+	2,25
46 - 50	C	2,00
41 - 45	C-	1,75
36 - 40	C/D	1,50
31 - 35	D+	1,25
26 - 30	D	1
0 - 25	E	0

C. Evaluasi Keberhasilan

1. Evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar mahasiswa.
2. Evaluasi terhadap kemajuan belajar mahasiswa dilaksanakan dalam bentuk:
 - a. Evaluasi belajar tahap awal
 - b. Evaluasi belajar tahap menengah
 - c. Evaluasi belajar tahap akhir
3. Evaluasi terhadap kemajuan belajar mahasiswa program studi Magister Psikologi Universitas Gadjah Mada dilakukan dengan ketentuan:
 - a. Evaluasi kemajuan belajar tahap awal
 - 1) Mahasiswa dalam waktu 2 semester pertama harus mencapai paling sedikit 20 sks dengan IPK paling rendah 3,00

- 2) Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin a1) diberikan 1 semester tambahan (sampai akhir semester 3) dan tidak diperkenankan menempuh tugas akhir hingga menyelesaikan 1 semester tambahan tersebut; dan
 - 3) Jika dalam 1 semester tambahan (sampai akhir semester 3) sebagaimana dimaksud pada poin a2) mahasiswa tidak dapat mencapai kemajuan studi sebagaimana dimaksud pada poin a1), maka mahasiswa tidak diperkenankan melanjutkan studi dan diminta mengundurkan diri atau dinyatakan *drop-out*.
- b. Evaluasi kemajuan belajar tahap menengah
- 1) Mahasiswa pada semester 4 harus sudah menyelesaikan Mata Kuliah Seminar Proposal
 - 2) Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin b1) diberikan 1 semester tambahan (sampai akhir semester 5); dan
 - 3) Jika dalam 1 semester tambahan (sampai akhir semester 5) mahasiswa tidak dapat mencapai kemajuan studi sebagaimana dimaksud pada poin b1), maka mahasiswa tidak diperkenankan melanjutkan studi dan diminta mengundurkan diri atau dinyatakan *drop-out*.
- c. Evaluasi kemajuan belajar tahap akhir
- 1) Mahasiswa yang pada akhir semester 5 belum menyelesaikan seluruh studi dengan IPK paling rendah 3,00, diberikan surat peringatan pertama dan diberikan waktu penyelesaian studi selama 1 semester;
 - 2) Mahasiswa yang sampai akhir semester 6 belum menyelesaikan seluruh studi dengan IPK paling rendah 3,00, diberikan surat peringatan kedua dan diberi waktu penyelesaian studi selama 1 semester;
 - 3) Mahasiswa yang sampai akhir semester 7 belum menyelesaikan seluruh studi dengan IPK paling rendah 3,00, diberikan surat peringatan ketiga dan diberi waktu penyelesaian studi selama 1 semester; dan
 - 4) Dalam hal Mahasiswa tidak dapat mencapai kemajuan studi sebagaimana dimaksud pada poin c3), tidak diperkenankan melanjutkan studi dan diminta mengundurkan diri atau dinyatakan *drop-out*.
4. Mahasiswa yang tidak diperkenankan melanjutkan studi (diminta mengundurkan diri atau dinyatakan *drop-out*) berhak diberikan surat keterangan pernah kuliah dan transkrip akademik sesuai dengan masa studi yang telah ditempuh

D. Predikat Kelulusan

1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dari Program Studi Magister Psikologi UGM menerima predikat kelulusan sebagai berikut:
 - a. *Cumlaude* (dengan Pujian) : IPK di atas 3,75
 - b. Predikat sangat memuaskan : IPK 3,51 sampai dengan 3,75
 - c. Predikat memuaskan : IPK 3,00 sampai dengan 3,50
2. Predikat *Cumlaude* (dengan Pujian) diberikan kepada lulusan yang memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. memiliki masa studi paling lama 2,5 tahun
 - b. maksimal pernah mengulang 2 Mata Kuliah

Bagian Keenam

Deskripsi Mata Kuliah



“

Program Magister Psikologi menawarkan 8 peminatan dalam Kurikulum 2025 yang dirancang lebih komprehensif, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu psikologi serta kebutuhan masyarakat.

DESKRIPSI MATA KULIAH

A. Mata Kuliah Wajib Utama

Filsafat dan Psikologi Ilmu Pengetahuan (PSI252101) - 2 sks

Filsafat ilmu adalah kajian kritis, komprehensif dan mendasar tentang ilmu pengetahuan. Mata kuliah ini sudah cukup lama diberikan pada mahasiswa Magister psikologi. Melalui pembahasan tersebut mampu memahami hakikat ilmu dan penerapannya dalam ilmu Psikologi. Namun mata kuliah ini belum mengaitkan bagaimana proses pengembangan ilmu pengetahuan dalam perspektif psikologi. Oleh karena itu dalam mata kuliah baru ini kajian tentang ilmu pengetahuan dari perspektif filsafat digabungkan dengan perspektif psikologi.

Psikologi dalam Konteks Budaya (PSI252102) - 3 sks

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan dari Mata Kuliah Psikologi dan Budaya di program S1, yang fokusnya adalah pada Psikologi Lintas Budaya. Dalam MK keterkaitan psikologi dan budaya akan memberikan fokus pada pendekatan Psikologi budaya, atau Psikologi Antropologi, yaitu identifikasi, pemahaman dan analisis dari konsep dan teori psikologi dari tradisi, nilai, serta pemikiran dari suatu budaya. Pembelajaran akan menggunakan berbagai literatur kajian psikologi yang menekankan konteks budaya, baik kajian lokal (daerah) maupun kajian-kajian dengan latar belakang budaya dari negara lain. Selain itu, pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok di mana

Metode Penelitian Kualitatif 1: Grounded theory, Etnografi, dan Penelitian tindakan (PSI252103) – 3 sks

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari secara mendetail mengenai tiga pendekatan penelitian kualitatif, yaitu *grounded theory*, *ethnography*, dan *action research*. Hal ini ditujukan karena mahasiswa jenjang Magister Psikologi dari semua peminatan diharapkan memiliki kesempatan untuk mengkaji fenomena psikologi dengan melakukan penelitian tindakan, menghasilkan teori baru, serta memahami interaksi pengalaman individu dengan lingkungan dan budaya. Mahasiswa akan menghasilkan rancangan penelitian kualitatif yang terkait dengan topik penelitian yang diminatinya, melaksanakan mini riset penelitian dengan ketiga pendekatan ini, dan menghasilkan draft manuskrip publikasi.

Metode Penelitian Kuantitatif 1: Eksplorasi, Meta analisis dan *Systematic Literature Review* (PSI252104) – 3 sks

Data sekunder, big data, dan data literatur terkait Psikologi semakin mudah diakses. Data-data tersebut membutuhkan teknik analisis yang spesifik. Untuk menganalisis tren bukti kuantitatif dari sejumlah besar penelitian sebelumnya pada topik tertentu, peneliti membutuhkan pendekatan ilmiah yang tepat sehingga menghasilkan insight baru (Little, Corcoran, & Pillai, 2008). Mahasiswa Magister Psikologi sebagai bagian dari peneliti bidang ilmu sosial memerlukan kompetensi untuk bisa melakukan sintesis dari hasil penelitian terdahulu menjadi sesuatu yang baru. Analisis meta, studi eksploratori, dan SLR memungkinkan peneliti untuk mengoreksi kesalahan dan bias dari sejumlah besar penelitian yang telah ada dan melakukan sintesis darinya (Frees, 2004; Little, Corcoran, & Pillai, 2008).

Statistika Multivariat (PSI252105) – 3 sks

Dalam program Magister, mahasiswa diharapkan meneliti dinamika psikologis yang lebih kompleks. Pengujian hipotesis yang bivariat tidak mampu menjelaskan dinamika psikologis yang kompleks sehingga perlu menguji hipotesis yang melihat mekanisme psikologis atau interaksi antara variabel kontinyu dan kategorikal. Karena itu statistik multivariat diperlukan untuk menguji hipotesis yang lebih mewakili kompleksitas perilaku dan pikiran manusia. Dalam kelas ini, mahasiswa akan diberikan dasar pengetahuan tentang beberapa konsep statistik seperti variabilitas dan juga regresi linear. Dengan dasar tersebut mahasiswa diharapkan mampu melakukan analisis, regresi ganda, mediasi dan moderasi. Pada paruh akhir semester, mahasiswa akan dibekali dengan analisis statistik untuk desain eksperimen dengan memperkenalkan analisis one way dan two way ANOVA, Repeated Measures ANOVA, dan ANCOVA dan MANOVA. Selain itu, mahasiswa juga akan diberikan materi pengantar tentang exploratory factor analysis. Materi yang disampaikan di kuliah ini fokus pada integrasi pemahaman dengan praktek analisis. Karena itu mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk berlatih melakukan analisis pada dataset melalui kuis atau tugas yang diberikan secara berkala.

Kode Etik (PSI252201) – 1 sks

Kode etik psikologi wajib dipahami oleh semua ilmuwan psikologi. Kode etik akan menjadi rambu-rambu bagi para ilmuwan psikologi dalam bidang pendidikan maupun penelitian, memastikan bahwa hal yang dilakukan sesuai dengan batasan dan kewenangannya. Pada Mata Kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari kode etik yang digunakan di Indonesia dan juga secara internasional (APA).

Pengembangan Skala Non Kognitif (PSI252202) – 2 sks

Mata kuliah Pengembangan Skala Non Kognitif (PSNK) merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa yang menempuh pendidikan di program Magister psikologi. Mata kuliah ini merupakan gabungan antara aplikasi ilmu pengukuran di bidang psikologi, khususnya mengenai tata-cara penyusunan alat ukur atribut non-kognitif. Pada bagian awal perkuliahan mahasiswa dibekali dengan dasar ilmu pengukuran. Selanjutnya, mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip penyusunan tes non-kognitif, menegakkan konstruk ukur, merumuskan aspek dan indikator keperilakuan, menulis aitem, melakukan analisis kuantitatif terhadap parameter aitem, melakukan komputasi untuk estimasi reliabilitas dan validitas. Keterampilan penyusunan tes dibangun dengan banyak latihan yang diadakan di kelas, presentasi, dan pemberian tugas individu berupa proyek pembuatan skala psikologi. Berbagai komputasi yang diperlukan guna mengasah keterampilan mahasiswa didukung oleh penggunaan software statistika seperti SPSS, Jamovi, dan JASP, dan penggunaan kalkulator tangan atau excel.

Penulisan Proposal Penelitian (PSI252203) – 2 sks

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar dalam menyusun proposal penelitian, khususnya proposal tesis. Fokus utama diberikan pada kemampuan merumuskan masalah, menyusun kerangka berpikir, serta mengintegrasikan kajian pustaka yang relevan sebagai landasan penelitian. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pengembangan pemikiran kritis dan komunikasi ilmiah yang efektif. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun proposal yang sistematis, argumentatif, dan koheren, serta didukung oleh bukti ilmiah yang kuat sehingga layak untuk dilanjutkan ke tahap penelitian.

Penulisan Artikel Ilmiah (PSI252204) – 1 sks

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali para mahasiswa dengan keterampilan dasar yang diperlukan untuk menulis publikasi ilmiah. Mahasiswa akan dilatih untuk menelusuri jurnal ilmiah yang cocok dengan topik risetnya, menulis artikel yang efektif dan komprehensif, menulis artikel sesuai dengan template jurnal tujuan, dan menggunakan AI atau aplikasi dalam penulisan artikel jurnal. Selain itu, mahasiswa juga belajar untuk memahami hal-hal yang harus disiapkan sebelum mengirimkan artikel ke jurnal tujuan.

Seminar Proposal (PSI252307) – 4 sks

Seminar Proposal merupakan salah satu tahapan penting dalam proses akademik mahasiswa, khususnya sebagai persiapan menuju penyusunan tugas akhir. Mata kuliah ini dirancang untuk mengukur sekaligus mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengintegrasikan, dan mengaplikasikan konsep-konsep psikologi serta metodologi penelitian secara komprehensif. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan permasalahan penelitian yang relevan dengan bidang psikologi, menyusun tinjauan pustaka yang kritis dan sistematis, serta menentukan desain penelitian yang tepat, baik secara kuantitatif, kualitatif, maupun campuran. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk menyusun instrumen penelitian, menentukan teknik pengumpulan dan analisis data, serta mempertimbangkan aspek etika dalam penelitian psikologi.

Seminar proposal dilaksanakan dalam bentuk presentasi, di mana mahasiswa memaparkan rancangan penelitiannya di hadapan dosen penguji. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh masukan konstruktif guna menyempurnakan proposal penelitian sebelum dilanjutkan ke tahap pelaksanaan. Dengan demikian, mata kuliah ini tidak hanya menguji penguasaan teori dan metodologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, komunikasi ilmiah, serta kesiapan mahasiswa dalam melakukan penelitian secara mandiri dan bertanggung jawab.

Seminar Hasil (PSI252308) – 3 sks

Seminar Hasil merupakan tahapan lanjutan dalam proses penyusunan tugas akhir yang berfokus pada evaluasi pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan mahasiswa. Mata kuliah ini diselenggarakan untuk menilai sejauh mana mahasiswa mampu mengimplementasikan rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya, khususnya dalam proses pengambilan data, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan draft awal manuskrip tesis. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memaparkan secara sistematis prosedur penelitian yang telah dijalankan, termasuk teknik pengumpulan data, kendala yang dihadapi di lapangan, serta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasinya. Selain itu, mahasiswa juga harus mampu menyajikan hasil analisis data secara tepat dan sesuai dengan metode yang dipilih, serta menginterpretasikan temuan penelitian secara kritis dengan mengaitkannya pada kerangka teori dan penelitian terdahulu.

Seminar hasil dilaksanakan dalam bentuk presentasi ilmiah yang diikuti dengan sesi tanya jawab dan diskusi bersama dosen penguji dan/atau peserta lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh umpan balik konstruktif untuk menyempurnakan analisis, memperdalam pembahasan, serta meningkatkan kualitas penulisan manuskrip tesis.

Tesis (PSI252309) – 5 sks

Mata Kuliah Tesis merupakan puncak dari rangkaian proses akademik mahasiswa pada jenjang akhir, yang menuntut integrasi pengetahuan teoritis, keterampilan metodologis, serta kemampuan analisis yang telah diperoleh selama masa studi. Ujian Tesis diselenggarakan untuk menilai secara komprehensif kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penelitian, menyusun karya ilmiah yang sistematis dan berkualitas, serta mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya secara akademik. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan penguasaan terhadap bidang kajian yang diteliti, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, pemilihan metode penelitian, hingga analisis dan interpretasi data. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk manuskrip tesis yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah, memiliki alur argumentasi yang logis, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang yang ditekuni.

Ujian tesis dilaksanakan dalam bentuk sidang di hadapan tim penguji dan/atau peserta lainnya, di mana mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya dan menjawab berbagai pertanyaan, kritik, serta saran yang diberikan. Proses ini bertujuan untuk menguji kedalaman pemahaman, kemampuan berpikir kritis, serta ketangguhan akademik mahasiswa dalam mempertahankan hasil penelitiannya.

B. Mata Kuliah Wajib Minat

1. Peminatan Relasi Sosial dan Ruang Siber

Peminatan Relasi Sosial dan Ruang Siber

Kelompok dan Perilaku Antar Kelompok (PSI252111) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas perilaku di dalam kelompok dan ketika berhubungan dengan kelompok lain. Pada bagian-bagian awal kuliah menekankan pemahaman teori-teori yang berkembang dan cocok dengan perkembangan sosial mutakhir. Penanaman pemahaman teori pada mahasiswa dinilai sangat perlu karena program studi ini menekankan pada pengembangan pengetahuan (sains). Di samping itu, pemahaman tentang teori dinilai lebih strategis untuk membekali mahasiswa dibanding pemahaman fenomena semata. Meskipun demikian, kombinasi atas pemahaman teori dan fenomena di lapangan diupayakan bersinergi sehingga pencapaian kompetensi lebih komprehensif. Cara untuk mencapainya adalah dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami dan mengkaji kondisi lapangan melalui penugasan (kerja) kelompok.

Riset-riset Terkini Psikologi Sosial (PSI252112) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas progress riset di bidang psikologi sosial. Riset-riset yang dibahas dalam penelitian ini merupakan karya dari dosen-dosen relasi sosial atau bisa juga dari unit-unit riset yang sesuai dengan psikologi. Dengan paparan penelitian-penelitian relasi sosial diharapkan mahasiswa bisa lebih terarah mengembangkan pertanyaan penelitian untuk tesis yang bertema relasi sosial.

Relasi Sosial dalam Konteks Siber (PSI252114) - 2 sks

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib minat utama Relasi Sosial. Relasi sosial dapat berlangsung dengan tatap muka atau melalui internet. Fokus materi kuliah interaksi antara manusia - internet dalam kehidupan manusia, baik pada level intrapersonal, interpersonal, dan kelompok secara online. Selanjutnya dalam proses pembelajaran juga akan mengoptimalkan implementasi bentuk gagasan/ide proyek yang dituangkan dalam bentuk wiki, makalah, dan video. Pendekatan team-based project bertujuan untuk memberikan ruang pada mahasiswa berkolaborasi dengan baik. Selain itu mahasiswa diharapkan akan meningkat self-regulated learning.

Teori-Teori Psikologi Sosial (PSY6501) - 2 sks

Kuliah ini membahas, mendiskusikan, mengaplikasikan, dan mensintesis teori-teori psikologi sosial baik teori besar (grand theory), middle-range theory, pada level individu, kelompok, komunitas, maupun budaya. Teori dengan subjek tertentu juga menjadi bagian pembahasan teori ini. Teori-teori yang diajarkan pada mata kuliah ini pada prinsipnya membahas proses psikologis pada interaksi antar manusia sebagai individu, kelompok, maupun komunitas.

Interaksi Manusia dengan Teknologi Digital (PSI252113) - 2 sks

Teknologi digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, membawa transformasi yang signifikan dalam cara manusia berkomunikasi, bekerja, belajar, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Di era digital ini, penggunaan perangkat seperti komputer, ponsel pintar, media sosial, dan aplikasi digital lainnya memiliki dampak mendalam pada aspek psikologis, sosial, dan kognitif manusia. Mata kuliah Interaksi Manusia dengan Teknologi Digital bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara manusia dan teknologi dari sudut pandang psikologis, dengan memahami dampak penggunaan teknologi digital pada individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Secara spesifik, mata kuliah ini membahas bagaimana teknologi digital memengaruhi kesehatan mental, perilaku sosial, pengambilan keputusan, serta kemampuan kognitif dan emosional manusia. Selain itu, interaksi manusia dengan teknologi digital membuka peluang untuk memanfaatkan data yang dihasilkan sebagai alat untuk memahami perilaku pengguna serta pengembangan antarmuka yang lebih ramah pengguna. Dalam prosesnya, pendekatan interdisipliner digunakan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif. Mahasiswa akan mempelajari teori dan penelitian terkait Human-Computer Interaction (HCI), User Experience (UX), dan User Interface (UI), dengan mengintegrasikan perspektif dari psikologi, desain, teknologi informasi, dan ilmu komunikasi. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang mendalam tentang bagaimana desain teknologi dapat mempertimbangkan kesejahteraan psikologis pengguna, sekaligus memaksimalkan efektivitas antarmuka digital dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Dengan memahami berbagai aspek interaksi ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari teknologi digital pada psikologi pengguna serta merancang solusi yang dapat meminimalkan dampak buruk. Mata kuliah ini tidak hanya berfokus pada pemahaman teoretis, tetapi juga pada penerapan praktis, misalnya dalam pembuatan desain aplikasi yang lebih empatik atau rekomendasi untuk mengurangi kecanduan digital.

Psikologi Kejahatan Siber (PSI252115) - 2 sks

Dalam mata kuliah ini akan dieksplorasi berbagai isu tentang kejahatan dunia maya dari sudut psikologi. Kuliah ini juga mempertimbangkan berbagai jenis kejahatan dunia maya (misalnya trolling, penguntitan dunia maya, penipuan, peretasan), pengalaman menjadi korban kejahatan dunia maya, dan penyebab di balik terlibat dalam jenis aktivitas kriminal ini. Untuk memahami fenomena ini secara menyeluruh, pendekatan interdisipliner digunakan dengan mengintegrasikan wawasan dari berbagai bidang, termasuk ilmu hukum sebagai salah satu contohnya. Pendekatan ini juga mencakup analisis dari perspektif lain, seperti teknologi informasi untuk memahami mekanisme peretasan, dan sosiologi untuk menggali dampak sosial kejahatan dunia maya.

2. Peminatan Terapan Asesmen Psikologi

Peminatan Terapan Asesmen Psikologi

Teori Pengukuran Psikologi (PSI252121) – 2 sks

Sebagai kegiatan ilmiah, pengembangan alat ukur harus didasari oleh teori. Ada berbagai macam teori yang dapat dipelajari dalam bidang pengukuran psikologi, mulai dari konstruk ukur, pengembangan alat ukur dan proses pengukuran. Di sisi lain ada banyak teori yang dapat dipakai sebagai acuan untuk mengevaluasi alat ukur yang nantinya diimplementasikan melalui kegiatan analisis.

Desain Pengadministrasian Tes (PSI252122) – 2 sks

Pengadministrasian tes memiliki banyak ruang lingkup yang menjangkau tujuan, fungsi, konteks atau teknik yang dipakai. Informasi mengenai hal ini sangat penting agar mahasiswa mampu mendesain pengadministrasian tes yang tepat serta sesuai dengan perkembangan terkini.

Teori Tes Modern (PSI252123) – 2 sks

Teori tes modern banyak dipakai dalam pengembangan dan evaluasi alat ukur maupun pengukuran yang dilakukan. Teori ini merupakan penyempurnaan dari teori tes klasik karena memiliki banyak kelebihan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengukuran. Teori tes modern tidak hanya menekankan pada proses analisis yang berbeda dengan teori tes klasik akan tetapi juga menawarkan perspektif yang berbeda dengan teori tes klasik sehingga perlu dipelajari.

Pendekatan dalam Penyekoran dan Interpretasi (PSI252124) – 2 sks

Ada banyak pendekatan maupun prosedur dalam penyekoran tes termasuk juga pengelolaannya hingga skor tes dilaporkan dan diinterpretasikan. Pemahaman mengenai berbagai pendekatan dan prosedur yang ada akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaporkan hasil pengukuran secara lebih akurat.

Manajemen Data Hasil Pengukuran (PSI252125) – 2 sks

Data hasil pengukuran tidak hanya diperuntukkan untuk memberikan informasi mengenai ciri sifat atau kemampuan individu akan tetapi juga pengembangan keilmuan secara berkelanjutan. Hasil-hasil pengukuran dapat dikelola dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk berbagai macam tujuan baik secara praktis maupun secara teoretis.

Pengelolaan Tes Psikologi (PSI252126) – 2 sks

Secara praktis, pengadministrasian dan hasil-hasilnya membutuhkan pengelolaan lebih lanjut untuk berbagai keperluan misalnya penggunaan tes dalam proses asesmen yang komprehensif. Misalnya bagaimana merancang atribut apa saja yang diukur dalam proses seleksi dan bagaimana melaporkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut mahasiswa perlu dibekali dengan wawasan dan keterampilan bagaimana mengelola tes-tes psikologi untuk mendukung keperluan secara praktis.

3. Peminatan Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Peminatan Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Interaksi Manusia dengan Teknologi Digital (PSI252113) - 2 sks

Mata kuliah Dinamika Perilaku Organisasi dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku individu dan kelompok dalam organisasi modern. Dalam dunia kerja yang semakin dinamis, pemahaman ini penting untuk mengelola kompleksitas perilaku karyawan, terutama dalam konteks perubahan teknologi, budaya kerja yang beragam, dan meningkatnya tuntutan terhadap kesehatan mental.

Melalui pendekatan psikologi, mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa cara menganalisis dan mengoptimalkan motivasi, kepemimpinan, komunikasi, manajemen konflik, dan inovasi dalam tim. Keterampilan ini sangat dibutuhkan oleh profesional yang ingin berkontribusi dalam menciptakan organisasi yang sehat, produktif, dan adaptif terhadap perubahan.

Dengan pemahaman tentang dinamika perilaku organisasi, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan profesional di bidang psikologi, sumber daya manusia, dan konsultasi organisasi, di mana mereka dapat memainkan peran strategis dalam membangun lingkungan kerja yang efektif dan berkelanjutan.

Manajemen Kinerja (PSI252132) – 2 sks

Manajemen kinerja merupakan bagian dari intervensi Human Resource Intervention yang fokus pada pengelolaan kinerja sumber daya manusia (SDM) berdasarkan pendekatan Reinforcement Theory of Motivation dan teori-teori motivasi lainnya. Fokus dari mata kuliah ini adalah bagaimana menciptakan sistem yang mampu memotivasi karyawan. Kuliah ini secara khusus membahas tentang bagaimana penetapan tujuan, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, dan sistem penghargaan dapat digunakan untuk mengelola kinerja individu dan kelompok. (Pelatihan dan pengembangan dibahas secara lebih rinci di mata kuliah Manajemen Talenta) Mata kuliah ini juga menjelaskan cara menyelaraskan sistem manajemen kinerja dengan strategi bisnis, keterlibatan karyawan, dan teknologi tempat kerja.

Psikologi Penaksiran dan Pengambilan Keputusan (PSI252133) – 2 sks

Di lingkungan organisasi yang dinamis saat ini, pengambilan keputusan yang efektif sangat penting bagi pemimpin, manajer, dan karyawan di semua tingkatan. Organisasi terus menghadapi tantangan seperti perubahan pasar, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial, yang semuanya membutuhkan keputusan yang tepat. Namun, pengambilan keputusan tidak selalu bersifat rasional; sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif, emosi, dan konteks sosial. Memahami faktor-faktor psikologis ini adalah kunci untuk membangun adaptabilitas strategis dan manajemen perubahan yang efektif.

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana individu dan kelompok membuat keputusan di dalam organisasi. Kursus ini membahas mekanisme psikologis di balik proses penilaian, serta bagaimana bias, heuristik, dan konteks budaya memengaruhi hasil keputusan. Dengan wawasan ini, mahasiswa diharapkan lebih mampu mendiagnosis bias dalam pengambilan keputusan, merancang intervensi yang efektif, dan mendorong pengambilan keputusan strategis, terutama di masa perubahan.

Pada akhirnya, mata kuliah ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat berperan dalam mempengaruhi dan memperbaiki proses pengambilan keputusan, sehingga organisasi menjadi lebih tangguh, gesit, dan inovatif. Dalam menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat, kemampuan memahami dan membentuk pengambilan keputusan menjadi kunci keberhasilan yang berkelanjutan.

Perubahan dan Pengembangan Organisasi (PSI252134) – 2 sks

Setelah memahami tantangan terkini terhadap psikologi industri dan organisasi, serta pemahaman perilaku manusia dalam organisasi, tuntutan terhadap kemampuan melakukan pengembangan dan perubahan organisasi sangat mendesak karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh bagaimana organisasi merespon tuntutan zaman. Pendekatan interdisipliner menjadi sangat relevan dalam konteks ini, karena pengembangan organisasi tidak hanya membutuhkan wawasan dari psikologi, tetapi juga dari bidang lain seperti manajemen, sosiologi, teknologi informasi, dan ekonomi. Dengan mengintegrasikan berbagai perspektif ini, organisasi dapat merancang strategi yang lebih komprehensif dan adaptif dalam menghadapi dinamika perubahan yang kompleks.

Manajemen Talenta (PSI252135) – 2 sks

Manajemen Talenta merupakan bagian dari Human Resource Intervention yang menyajikan tiga intervensi yang berkaitan dengan manajemen bakat. Pertama, intervensi pembinaan mencoba untuk meningkatkan kemampuan individu untuk menetapkan dan mencapai tujuan, memimpin perubahan, meningkatkan hubungan interpersonal dan menangani konflik. Intervensi intensif sumber daya ini berfokus pada keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan anggota organisasi, biasanya seorang manajer atau eksekutif, tetapi dalam kasus pendampingan juga dapat diterapkan pada kontributor individu. Kedua, proses pengembangan manajemen dan kepemimpinan adalah intervensi utama sumber daya manusia untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada banyak individu. Program dapat berupa pelatihan internal, kesempatan pendidikan eksternal, proyek pembelajaran tindakan, dan aktivitas lainnya. Ketiga, intervensi perencanaan dan pengembangan karir mengatasi kebutuhan dan perhatian profesional yang berbeda seiring kemajuan anggota organisasi melalui kehidupan kerja mereka.

Kepemimpinan Strategik (PSY6105) – 2 sks

Mata kuliah ini juga memberikan pemahaman tentang dinamika budaya dan keragaman, yang menjadi semakin penting dalam konteks organisasi global. Melalui pendekatan psikologis, mahasiswa akan mempelajari teknik dan strategi untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan, mengelola konflik, dan menciptakan lingkungan yang inklusif serta etis. Mahasiswa juga menggunakan pendekatan interdisipliner untuk memahami bisnis dari suatu organisasi, dalam rangka mengkaji isu kepemimpinan strategik. Dengan keterampilan ini, lulusan diharapkan mampu menjadi pemimpin yang adaptif, etis, dan efektif dalam membangun organisasi yang sehat dan tangguh.

4. Peminatan Psikologi Perkembangan dan Keluarga

Peminatan Psikologi Perkembangan dan Keluarga

Perkembangan Manusia dalam Konteks Budaya (PSI252141) – 2 sks

Tahapan perkembangan manusia mengalami perubahan sehingga diperlukan pemahaman mendalam mengenai teori-teori dasar psikologi perkembangan manusia untuk memahami perkembangan manusia dari berbagai aspek. Terlebih lagi, sangat dimungkinkan terjadinya perbedaan milestones perkembangan berdasarkan perbedaan konteks geografis dan sosial budaya. Oleh karena itu, penguasaan teori dan konsep dasar psikologi perkembangan perlu diintegrasikan dengan wawasan dari berbagai bidang lain, seperti antropologi, dan sosiologi untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial dan budaya terhadap perkembangan individu. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan relevan terhadap isu-isu terkini dalam perkembangan manusia, sekaligus memperhatikan konteks budaya tempat individu tumbuh.

Perkembangan Anak dan Remaja (PSI252142) – 2 sks

Perkembangan manusia pada dasarnya terjadi sepanjang hayat. Namun, perkembangan paling pesat berlangsung pada masa bayi, anak, dan remaja. Mata Kuliah ini akan mempelajari perkembangan anak dan remaja yang ditinjau dari berbagai aspek (fisik, kognitif, sosioemosional), faktor protektif dan risiko, serta cara optimalisasi perkembangannya. Selain itu, isu-isu kontekstual terkait perkembangan anak dan remaja juga akan dibahas secara mendalam.

Perkembangan Lanjut Usia: Karakteristik dan Intervensi (PSI252143) – 2 sks

Masa lanjut usia adalah tahap terakhir dari perkembangan individu. Pada masa ini, individu akan mengalami perubahan dalam berbagai aspek yaitu fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Berbagai perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari individu, keluarga, lingkungan, maupun konteks budaya. Mata Kuliah ini akan mempelajari karakteristik lanjut usia dan berbagai tantangan yang dihadapi oleh lansia. Topik atau isu terkini tentang lansia akan dibahas secara mendalam. Selain itu, Mata Kuliah ini juga akan berfokus pada intervensi-intervensi yang mungkin dilakukan untuk membantu lansia mencapai penuaan yang optimum atau sukses.

Keluarga sebagai Mikrosistem Perkembangan (PSI252144) – 2 sks

Keluarga masuk ke dalam ranah microsystem yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan perilaku individu. Dengan demikian, sedikit-banyak nya perubahan dan transisi yang terjadi di lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap perkembangan individu yang menjadi bagian dari anggota keluarga tersebut. Kedekatan dengan figur orangtua, yang penuh kasih sayang, kehangatan dalam keluarga, dan koneksi dengan keluarga besar yang mendukung tentu akan membantu proses perkembangan individu, begitu pula sebaliknya.

Keragaman Perkembangan Manusia (PSI252145) – 2 sks

Salah satu karakteristik dari life-span perspective adalah memandang perkembangan manusia yang bersifat multidimensi, melibatkan dimensi biologis, kognitif, dan sosioemosional. Perkembangan manusia sering kali tidak mengikuti milestone yang ideal, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, serta adanya faktor protektif, risiko, dan kerentanan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai sudut pandang untuk memahami keragaman perkembangan manusia, baik fisik, sosioemosional, maupun kognitif, serta konteks sosial tempat manusia berkembang. Pendekatan interdisipliner mengintegrasikan psikologi, sosiologi, dan biologi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai Keragaman Perkembangan Manusia (PSI252145) – 2 sks faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia, serta untuk merancang intervensi yang lebih efektif dalam mengatasi hambatan perkembangan.

Disrupsi dan Resiliensi Keluarga (PSI252146) – 2 sks

Dinamika dalam keluarga tentunya akan berbeda tergantung konteks, nilai, dan budaya yang dianut dalam keluarga tersebut. Kompleksitas keluarga akan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor ekonomi, sosial, dan budaya. Keseluruhan faktor tersebut akan menimbulkan berbagai permasalahan. Oleh karena itu, diperlukan strategi adaptif untuk menyikapi, melakukan penyesuaian dan bertahan terhadap situasi yang terjadi dalam keluarga.

5. Peminatan Kesehatan Mental Masyarakat

Peminatan Kesehatan Mental Masyarakat

Sistem Kesehatan Mental (PSI252151) – 2 sks

Pembahasan mengenai sistem kesehatan mental berkaitan erat dengan bagaimana sistem kesehatan dan sosial berperan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UU Kesehatan telah memberi mandat kepada Pemerintah Pusat, Daerah dan masyarakat Indonesia mengenai sistem kesehatan mental yang dituju. Sehingga, dibutuhkan pemahaman dengan pendekatan interdisipliner akan kesenjangan antara legislasi dan kondisi riil disertai dengan diskusi mengenai berbagai tantangan dan solusi untuk mewujudkan sistem kesehatan mental yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Literasi Kesehatan Mental (PSI252152) – 2 sks

Kesejahteraan dan kesehatan mental sangat erat kaitannya dengan lingkungan sekitar, dan konteks dimana individu dan masyarakat itu hidup. Oleh karena itu, memahami masyarakat dalam berbagai konteks kehidupannya dibutuhkan untuk dapat memahami faktor-faktor risiko dan protektif yang berdampak pada kesehatan mental.

Advokasi dan Manajemen Program Kesehatan Mental (PSI252153) – 2 sks

Sejarah menunjukkan bahwa proses advokasi merupakan salah satu upaya terkuat untuk membangun komitmen pemimpin dalam membangun dan menguatkan sistem kesehatan mental. Setelah terdapat komitmen dari pemimpin, maka pelaksanaan program kesehatan yang meliputi asesmen, perancangan, pelaksanaan dan evaluasi dibutuhkan untuk dapat memberikan laporan yang akurat dan memperbaiki program kesehatan mental. Oleh karena itu, keahlian dalam ilmu ini dibutuhkan.

Kesehatan Mental Global (PSI252154) – 2 sks

Pengaruh dari globalisasi adalah kesadaran bahwa semakin banyak kesamaan antar masyarakat dunia, termasuk dalam hal kesehatan mental. Sehingga, banyak yang bisa dipelajari dari negara lain dalam hal pelaksanaan penelitian dan layanan yang memungkinkan untuk diberikan, terutama di daerah dengan sumber daya yang rendah. Indonesia, sebagaimana dengan negara *low and middle income countries*, memiliki kondisi dimana terdapat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan mental (*low resource settings*). Selain itu, nilai religiusitas dan budaya yang kuat dalam masyarakat dapat menjadi faktor risiko ataupun protektif terhadap kesehatan mental masyarakat. Sehingga, dibutuhkan pengetahuan mengenai pendekatan kesehatan mental global yang berupaya untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan mental di setting yang memiliki sumber daya yang rendah. Mahasiswa akan belajar faktor-faktor determinan sosial, sekaligus potensi inequality secara global.

Epidemiologi dan Penelitian Kesehatan Mental (PSI252155) – 2 sks

Penelitian yang menghasilkan informasi mengenai kesehatan mental masyarakat (public mental health) utamanya menggunakan penelitian pada level populasi. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman interdisipliner mengenai kesehatan mental dan penelitian epidemiologi, serta kemampuan untuk menginterpretasi hasil penelitian epidemiologis.

Intervensi Kesehatan Mental Masyarakat (PSI252156) – 2 sks

Intervensi kesehatan mental di level masyarakat di level populasi membutuhkan pengetahuan dan pendekatan yang seringkali berbeda dengan pendekatan individu. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan mengenai berbagai program intervensi kesehatan mental yang telah memiliki bukti ilmiah.

6. Peminatan Psikologi Klinis dan Kesejahteraan Psikologis

Peminatan Psikologi Klinis dan Kesejahteraan Psikologis

Metode Penelitian dalam Psikologi Klinis (PSI252161) – 2 sks

Psikologi klinis, sebagai disiplin ilmu yang dinamis, senantiasa berupaya untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena psikologis yang mendasari gangguan mental. Penelitian merupakan jantung dari perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ini. Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang teori dan metode penelitian dalam psikologi klinis. Mahasiswa akan belajar bagaimana merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, memilih desain penelitian yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data secara akurat, serta menginterpretasikan hasil penelitian dengan kritis.

Gangguan Mental dan Pemulihan Kesejahteraan (PSI252162) – 2 sks

Gangguan mental berat (severe mental disorder) dan yang ringan/ umum (common mental disorder) terus diteliti oleh para ahli untuk memahami lebih dalam dan menemukan intervensi yang tepat. Hal ini terlihat pada pedoman gangguan jiwa, baik ICD maupun DSM, yang terus mengalami revisi. Beberapa gangguan jiwa baru juga mulai diidentifikasi. Oleh karena itu mahasiswa magister psikologi peminatan klinis perlu memperoleh wawasan terbaru terkait dengan gangguan mental. Selain itu teori dan penelitian terbaru juga memperhatikan aspek positif dari gangguan mental, antara lain pemulihan, kesejahteraan psikologis dan flourishing.

Psikologi Klinis Positif (PSI252163) – 2 sks

Mata kuliah ini mengkaji pendekatan positif dalam psikologi klinis yang berfokus pada pengembangan kekuatan dan potensi individu untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan mendukung pemulihan dari gangguan mental.

Kesejahteraan Psikologis Kontekstual (PSI252164) – 2 sks

Konsep kesejahteraan psikologis sangat penting dalam psikologi positif. Konsep ini banyak diteliti dalam berbagai bidang psikologi, mulai dalam konteks klinis individu, keluarga, sekolah, tempat kerja sampai komunitas dan sosial-budaya. Konsep ini juga telah banyak diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Psikologi Kesehatan dan Kualitas Hidup (PSI252165) – 2 sks

Keterlibatan ilmu psikologi dalam bidang kesehatan sudah dimulai sejak awal abad ke 20 ketika Sigmund Freud menemukan bahwa beberapa pasien menunjukkan adanya gejala fisik, namun tidak disertai kelainan organik. Menurut Freud gejala ini berasal dari konflik emosional yang tidak disadari, yang berpindah menjadi gejala fisik. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk memahami hubungan antara emosi dan proses di dalam tubuh, sehingga muncullah kajian tentang Psikologi Kesehatan.

Psikologi Kesehatan berperan penting dalam memahami bagaimana faktor psikologis dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan kesejahteraan individu, sehingga menjadi landasan yang kuat untuk mempelajari psikologi kesehatan dan kualitas hidup, sebagai tujuan akhir dari proses.

Teori dan Penelitian Intervensi Psikologi Klinis (PSI252166) – 2 sks

Dengan meningkatnya prevalensi gangguan mental dan emosional di masyarakat, kebutuhan akan intervensi yang efektif menjadi semakin penting. Intervensi psikologi klinis dapat dilakukan dalam setting individu, keluarga, kelompok maupun komunitas. Intervensi psikologi klinis dibangun di atas berbagai teori psikologis, termasuk psikodinamik, kognitif-behavioral, humanistik, dan sistemik.

Dalam penelitian intervensi psikologi klinis, penggunaan intervensi yang berbasis bukti menjadi landasan penting. Penelitian ilmiah membantu dalam mengidentifikasi teknik yang efektif, memahami mekanisme perubahan, dan menilai hasil dari intervensi. Dengan demikian, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan penelitian yang baik untuk dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang ini.

Penelitian intervensi psikologi klinis tidak lepas dari dilema etika. Aspek etis dalam penelitian intervensi psikologi klinis, seperti persetujuan yang diinformasikan, kerahasiaan, dan batasan profesional, harus dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Keterampilan dalam menghadapi dan menyelesaikan dilema etika akan membantu mereka dalam menjalankan penelitian secara bertanggung jawab.

7. Peminatan Neurosains Perilaku

Peminatan Neurosains Perilaku**Neuropsikologi (PSI252171) – 2 sks**

Tujuan mata kuliah ini adalah untuk membuat mahasiswa terbiasa dengan dasar-dasar neuropsikologi, yaitu studi tentang hubungan antara otak dan struktur sistem saraf, dan perilaku. Oleh karena itu, mahasiswa akan mempelajari berbagai struktur sistem saraf, dan perilaku apa yang terlibat dengannya. Selanjutnya mahasiswa akan mempelajari apa yang bisa salah dengan struktur sistem saraf dan apa dampak atau gangguan perilaku yang diakibatkannya. Mata kuliah ini juga akan mempelajari metode dalam neuropsikologi dimana pengetahuan mengenai otak dan perilaku terkait diperoleh.

Neurosains Kognitif (PSI252172) – 2 sks

Mata kuliah membahas dasar-dasar fungsi kognitif dari perspektif otak. Materi akan memberikan dasar teori, dan penelitian-penelitian mutakhir terkait dengan fungsi-fungsi tersebut.

Metode Penelitian dan Asesmen Neuropsikologi (PSI252173) – 2 sks

Mata kuliah membahas dasar-dasar tentang berbagai metode penelitian neuropsikologi, dalam konteks klinis maupun normal. Materi juga akan membahas beberapa metode pengukuran berbasis psikofisik dan biomarker. Materi disampaikan melalui penjelasan teoretis disertai kegiatan praktikum di laboratorium.

Neurosains Afektif (PSI252174) – 2 sks

Mata kuliah ini mengeksplorasi sistem saraf dan perilaku yang mendasari emosi manusia. Mata kuliah ini meninjau beberapa literatur terbaru mengenai topik emosi dan implikasinya terhadap pemahaman perilaku manusia. Materi ini juga membahas gangguan emosi seperti depresi, kecemasan, agresi, dan psikopati yang berhubungan dengan gangguan pada sistem saraf yang mengatur emosi yang sehat.

Gangguan Perkembangan Neural (PSI252175) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang gangguan perkembangan saraf (Neurodevelopmental Disorders) yang memengaruhi perkembangan otak dan perilaku individu dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Kajian dalam mata kuliah ini menggunakan pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan perspektif dari psikologi klinis dan medis untuk memahami mekanisme biologis, neurologis, dan psikologis di balik gangguan ini. Mahasiswa akan mempelajari mekanisme neurobiologis dan proses kognitif yang mendasari gangguan, kriteria diagnostik berbasis standar medis seperti DSM-5 dan ICD, serta pendekatan intervensi psikologis yang relevan. Topik mencakup spektrum autisme, ADHD, gangguan belajar, dan gangguan motorik, dengan perhatian khusus pada kolaborasi antara psikolog dan dokter dalam diagnosis, intervensi, dan pengelolaan kondisi gangguan perkembangan neural.

Otak dan Kesehatan Mental (PSI252176) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas hubungan antara sistem saraf dan kesehatan mental, serta mekanisme biologis yang mendasari gangguan mental seperti depresi, kecemasan, PTSD, dan adiksi. Kajian dalam mata kuliah ini menggunakan pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan neurosains, psikologi klinis, dan kedokteran untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai pengaruh otak terhadap perilaku dan kesejahteraan psikologis.

Selain itu, kuliah ini mengeksplorasi berbagai pendekatan dan intervensi neurosains, termasuk teknik-teknik dalam pemulihan. Mahasiswa juga akan mempelajari peran olahraga, seni, tidur, dan mindfulness dalam menjaga kesehatan otak dan mencegah gangguan mental. Fokusnya adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai pengaruh otak terhadap perilaku dan kesejahteraan psikologis.

8. Peminatan Psikologi Pendidikan**Motivasi dan Regulasi Diri dalam Belajar (PSI252181) – 2 sks**

Pendidikan secara universal mengembangkan individu menjadi pembelajar sepanjang hayat. Di sisi lain dalam proses pembelajaran Individu diharapkan mampu memotivasi diri dan menjadi pembelajar mandiri. Motivasi dan regulasi diri dalam belajar adalah mata kuliah yang mengkaji teori dan penelitian Psikologi tentang motivasi belajar dan strategi regulasi diri dalam belajar. Mata kuliah ini mengkaji teori, penelitian, dan strategi mengembangkan motivasi dan regulasi diri dalam belajar.

Perkembangan dan Pendidikan Sosial Emosional (PSI252182)

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sosial emosional tidak hanya meningkatkan prestasi dengan rata-rata 11 poin persentil, tetapi juga meningkatkan perilaku prososial (seperti kebaikan, berbagi, dan empati), meningkatkan sikap siswa terhadap sekolah, dan mengurangi depresi dan stres di kalangan siswa (Durlak et al., 2015). Program pembelajaran sosial emosional yang diterapkan dengan baik secara positif mempengaruhi keberhasilan siswa di sekolah. Studi menunjukkan bahwa keterampilan sosial-emosional, seperti pemecahan masalah, pengaturan diri, kontrol impuls, dan empati, membantu meningkatkan akademik, mengurangi perilaku sosial negatif seperti perundungan, dan menciptakan iklim kelas yang positif. Keterampilan sosial-emosional juga membantu anak-anak mengelola kehidupan sehari-hari dengan sukses.

Performa Belajar dan Pendidikan (PSI252183) – 2 sks

Ada upaya untuk memahami dan mengembangkan performa peserta didik baik pada setting sekolah/ perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya. Upaya ini membutuhkan pemahaman tentang konsep belajar berdasar teori Psikologi, faktor penghambat dan pendukung proses belajar, konsep performa pendidikan dan pengukurannya.

Metode dan Media Pembelajaran (PSI252184) – 2 sks

Ada dua permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dewasa ini. Pertama proses pembelajaran seringkali hanya bertujuan untuk pemahaman dan mengingat materi. Kedua, sebagian besar pengajar memiliki kesulitan dalam menentukan aktivitas pembelajaran selain lecturing dan diskusi (Fink, 2013). Pendekatan interdisipliner menjadi kunci dalam menjawab tantangan ini, karena perancangan metode dan media pembelajaran yang inovatif membutuhkan integrasi wawasan dari berbagai bidang, seperti psikologi pendidikan, teknologi informasi, dan desain komunikasi visual. Psikologi pendidikan memberikan pemahaman tentang cara kerja kognitif dan motivasi siswa, teknologi informasi menawarkan solusi untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan adaptif, sementara desain komunikasi visual membantu memastikan pesan pembelajaran disampaikan secara efektif dan menarik.

Kesehatan Mental Berbasis Sekolah (PSI252185) – 2 sks

Anak dan remaja menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah. Anak dan remaja datang ke sekolah dengan berbagai kondisi, baik yang mendukung maupun menghambat perkembangan dan pembelajaran mereka. Hal ini menyebabkan sekolah memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan anak dan remaja. Meskipun peran utama sekolah adalah pada pengembangan kemampuan kognitif dan akademik siswa, tetapi penelitian menunjukkan bahwa deteksi dan intervensi dini pada masalah kesehatan mental siswa akan mendukung suksesnya pendidikan dan mencegah kesulitan dalam proses belajar siswa. Pada mata kuliah ini akan dipelajari pendekatan mikro dan makro pada school-based mental health.

Psikologi Pendidikan Inklusif (PSI252186) – 2 sks

Pendidikan inklusif yang mampu memenuhi kebutuhan setiap siswa, termasuk siswa dengan disabilitas, saat ini sudah dimandatkan dalam perundang-undangan di Indonesia. Implikasi dari kebijakan tersebut adalah semua sekolah di setiap jenjang pendidikan dan pelaku pendidikan harus memahami kebutuhan individual siswa maupun pengkondisian lingkungan belajar yang akomodatif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Pendekatan interdisipliner sangat relevan dalam pendidikan inklusif, karena memahami dan memenuhi kebutuhan siswa dengan latar belakang yang beragam memerlukan integrasi antara psikologi pendidikan, ilmu kedokteran, dan sosiologi pendidikan. Psikologi memberikan wawasan tentang proses pembelajaran dan perkembangan individu, ilmu kedokteran berkontribusi pada pemahaman tentang disabilitas fisik dan gangguan mental yang memengaruhi kemampuan belajar, sementara sosiologi membantu menganalisis dampak lingkungan sosial dan budaya dalam menciptakan suasana belajar yang inklusif.

C. Mata Kuliah Pilihan

Metode Penelitian Kualitatif 2: Analisis Wacana dan Naratif (PSI252205) – 2 sks

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah wajib Metode Penelitian Kualitatif 1. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan melanjutkan belajar mengenai pendekatan penelitian kualitatif khususnya pendekatan discourse analysis dan naratif. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari secara mendetail mengenai dua pendekatan penelitian kualitatif tersebut. Mahasiswa akan menghasilkan rancangan penelitian kualitatif yang terkait dengan topik penelitian yang diminatinya, melaksanakan mini riset penelitian dengan metode ketiga pendekatan ini, dan menghasilkan draft manuskrip publikasi.

Metode Penelitian Kuantitatif 2: Eksperimen Kuasi (PSI252206) – 2 sks

Perkuliahan ini memadukan pembahasan tentang dasar teoritis metode eksperimen kuasi dengan penerapan dalam penelitian di bidang ilmu psikologi. Dengan menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu merancang penelitian dengan metode eksperimen kuasi.

Kreativitas dan Inovasi (PSI252207) – 2 sks

Mata kuliah ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berproses kreatif serta inovatif dalam konteks pengembangan organisasi dan perkembangan industri. Struktur mata kuliah dirancang atas prinsip-prinsip pola pikir kreativitas dan inovasi serta pengembangan implementasinya dalam konteks perilaku organisasi. Dengan demikian, mahasiswa tidak akan hanya mampu memahami tetapi juga mampu memberikan analisis dan solusi atas permasalahan yang dihadapi individu dalam pengembangan proses kreatif dan inovatif sebagai pilar keunggulan organisasi di era ketidakpastian dan perubahan. Kajian dan penelaahan berbagai kasus kreativitas dan inovasi berbasis ilmu keperilakuan yang diterapkan dalam konteks psikologi industri dan organisasi. Di sisi lain, dalam kuliah ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kreatif dan inovatif para mahasiswa sehingga mampu tampil sebagai motor bagi pengembangan organisasi.

Psikopatologi Lintas Budaya (PSI2522010) – 2 sks

Intervensi berbasis keyakinan tradisional memiliki akar mendalam dalam banyak budaya dan komunitas di seluruh dunia. Praktik-praktik ini telah lama dianggap penting dalam menjaga kesehatan mental dan kesejahteraan individu, sering kali menawarkan pendekatan yang berbeda dari psikoterapi Barat. Dalam konteks globalisasi dan semakin meningkatnya pemahaman tentang pentingnya pendekatan lintas budaya, integrasi intervensi berbasis keyakinan tradisional dalam praktik psikologis menjadi lebih relevan. Hal ini memungkinkan profesional kesehatan mental untuk memberikan layanan yang lebih adaptif dan sensitif terhadap keragaman budaya serta kebutuhan spiritual pasien.

Psikologi dan Bencana (PSI252208) – 2 sks

Bencana adalah gangguan serius terhadap fungsi masyarakat yang melebihi kapasitasnya untuk mengatasi dengan menggunakan sumber dayanya sendiri. Bencana dapat disebabkan oleh bahaya alam, buatan manusia dan teknologi, serta berbagai faktor yang mempengaruhi paparan dan kerentanan suatu komunitas, yang menyebabkan satu atau lebih hal berikut: kerugian dan dampak manusia, material, ekonomi dan lingkungan.

Mata kuliah ini berfokus pada persimpangan antara psikologi, bencana, dan krisis, khususnya memahami proses kognisi, mental, dan perilaku manusia di seluruh siklus bencana secara keseluruhan (sebelum, selama, dan setelah bencana). Berdasar pada wacana penelitian global dan praktik lokal psikologi bencana dan krisis, mahasiswa akan mempelajari tentang kesiapsiagaan psikologis, reaksi, dan proses pemulihan mereka yang terkena dampak bencana, termasuk prinsip Psychological First Aid. Mata kuliah ini secara khusus akan mengkaji kerentanan dan potensi agensi masyarakat, termasuk kelompok yang paling berisiko seperti anak-anak, wanita, penyandang disabilitas, dan lansia dalam membangun manajemen kesiapsiagaan bencana, psikososial, dan kesehatan mental, dengan mengambil contoh praktik terbaik di Indonesia.

Psikologi Transpersonal dan Hipnosis Klinis (PSI252209) – 2 sks

Mempelajari psikologi klinis secara komprehensif menjadi hal yang penting bagi mahasiswa, terutama dengan mengadopsi pendekatan holistik yang memandang manusia sebagai kesatuan utuh antara aspek fisik, emosional, mental, dan spiritual. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika perilaku dan pengalaman individu, sehingga intervensi yang diberikan tidak hanya berfokus pada gejala, tetapi juga pada akar permasalahan secara menyeluruh.

Dalam konteks ini, pengayaan melalui kajian Psikologi Transpersonal dan Hipnosis Klinis memberikan perspektif tambahan yang signifikan. Psikologi Transpersonal membantu mahasiswa memahami dimensi kesadaran, makna hidup, serta potensi terdalam manusia, sementara Hipnosis Klinis menawarkan teknik intervensi yang dapat digunakan untuk membantu individu mengakses dan mengelola proses mental bawah sadar secara lebih efektif.

Psikopatologi Lintas Budaya (PSI252210) – 2 sks

Intervensi berbasis keyakinan tradisional memiliki akar mendalam dalam banyak budaya dan komunitas di seluruh dunia. Praktik-praktik ini telah lama dianggap penting dalam menjaga kesehatan mental dan kesejahteraan individu, sering kali menawarkan pendekatan yang berbeda dari psikoterapi Barat. Dalam konteks globalisasi dan semakin meningkatnya pemahaman tentang pentingnya pendekatan lintas budaya, integrasi intervensi berbasis keyakinan tradisional dalam praktik psikologis menjadi lebih relevan. Hal ini memungkinkan profesional kesehatan mental untuk memberikan layanan yang lebih adaptif dan sensitif terhadap keragaman budaya serta kebutuhan spiritual pasien.

Magang Penelitian Unit (PSI252211) – 2 sks

Mata Kuliah ini dirancang sebagai sarana pembelajaran berbasis praktik melalui kegiatan magang penelitian yang dilaksanakan di bawah naungan UPPKM. Dalam kegiatan ini, mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses penelitian yang sedang berlangsung, sehingga memperoleh pengalaman empiris mengenai tahapan penelitian secara utuh, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan, hingga pelaporan hasil. Melalui keterlibatan aktif tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memahami dinamika penelitian di lapangan, mengembangkan keterampilan teknis seperti penggunaan instrumen penelitian, teknik observasi dan wawancara, serta pengelolaan data. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi secara profesional, serta menjunjung tinggi etika penelitian.

Mata kuliah ini juga berfungsi sebagai jembatan bagi mahasiswa dalam menemukan dan mematangkan topik riset yang akan digunakan dalam tugas akhir. Dengan mengeksplorasi isu-isu aktual yang muncul selama kegiatan magang, mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang relevan, merumuskan ide penelitian yang lebih tajam, serta membangun landasan konseptual yang kuat untuk pengembangan proposal penelitian selanjutnya. Dengan demikian, mata kuliah ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga mendukung kesiapan akademik mahasiswa dalam menyusun tugas akhir secara lebih terarah dan berkualitas.

Magang Penelitian Mandiri (PSI252302) - 2 sks

Mata kuliah ini menekankan pada pengalaman praktik penelitian melalui kegiatan magang yang terintegrasi dengan penelitian UPPKM dan selaras dengan topik tugas akhir mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan terlibat langsung dalam proyek penelitian yang relevan dengan fokus studinya, sehingga dapat menghubungkan antara kebutuhan akademik dan praktik penelitian di lapangan. Fokus utama kegiatan dalam mata kuliah ini adalah mendukung proses pelaksanaan penelitian tugas akhir, khususnya pada tahap pengambilan data. Mahasiswa akan memperoleh pendampingan dalam menerapkan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, memahami prosedur operasional di lapangan, serta mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin muncul selama proses penelitian berlangsung.

Bagian Ketujuh

Pemetaan Capaian Pembelajaran



“

“Be the change you want to see in the world”

–Mahatma Gandhi



PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)

Pemetaan CPL Ke Dalam Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Sikap (SN)	Pengetahuan (PP)	Keterampilan Umum (KU)	Keterampilan Khusus (KK)
PSI252101	Filsafat dan Psikologi Ilmu Pengetahuan	SN3	PP1	KU3	KK5
PSI252201	Kode Etik	SN5	PP3		
PSI252102	Psikologi dalam Konteks Budaya	SN2	PP1	KU4	KK3
PSI252103	Metode Penelitian Kualitatif 1: <i>Grounded theory</i> , Etnografi, dan Penelitian tindakan	SN4	PP2, PP3	KU3	KK6
PSI252104	Metode Penelitian Kuantitatif 1: Eksplorasi, Meta Analisis, dan SLR	SN6	PP2, PP3	KU3	KK6
PSI252105	Statistika Multivariat	SN4	PP2, PP4	KU3	KK5
PSI252202	Pengembangan Skala Non Kognitif	SN5	PP2, PP4	KU3	KK2, KK6
PSI252203	Penulisan Proposal Penelitian	SN6	PP3	KU3, KU4	KK5
PSI252204	Penulisan Artikel Ilmiah	SN5	PP3	KU3	KK7
PSI252307	Seminar Proposal	SN3, SN6	PP2, PP3	KU3	KK3, KK8
PSI252308	Seminar Hasil	SN5, SN6	PP2, PP4	KU2	KK1, KK4, KK5, KK8
PSI252309	Tesis	SN1, SN6	PP2, PP3, PP4	KU1, KU4	KK1, KK6, KK7, KK8
PSI252111	Kelompok dan Perilaku Antar Kelompok	SN3	PP1, PP3	KU2	KK6
PSI252112	Riset-riset Terkini Psikologi Sosial	SN1	PP3	KU4	KK8
PSI252113	Interaksi manusia dengan Teknologi Digital	SN1	PP1, PP4	KU3	KK5

PSI252114	Relasi Sosial dalam Konteks Siber	SN1	PP1, PP4	KU3	KK5
PSI252115	Psikologi Kejahatan Siber	SN4	PP4	KU2	KK5
PSY6501	Teori-Teori Psikologi Sosial	SN1	PP1, PP3	KU4	KK8
PSI252121	Teori Pengukuran Psikologi	SN6	PP2, PP3	KU2	KK2
PSI252122	Desain Pengadministrasian Tes	SN6	PP2, PP3	KU2	KK1
PSI252123	Teori Tes Modern	SN6	PP2, PP3	KU2	KK2
PSI252124	Pendekatan dalam Penyelesaian dan Interpretasi	SN6	PP2, PP4	KU2	KK1
PSI252125	Manajemen Data Hasil Pengukuran	SN6	PP4	KU2	KK5
PSI252126	Pengelolaan Tes Psikologi	SN6	PP2, PP4	KU4	KK5
PSI252131	Dinamika Perilaku Organisasi	SN2	PP1	KU4	KK3
PSI252132	Manajemen Kinerja	SN1	PP1	KU2	KK5
PSI252133	Psikologi Penaksiran dan Pengambilan Keputusan	SN2	PP3	KU2	KK3
PSI252134	Perubahan dan Pengembangan Organisasi	SN1	PP1	KU2	KK5
PSI252135	Manajemen Talenta	SN2	PP1	KU2	KK5
PSY6105	Kepemimpinan Strategik	SN1	PP3	KU2	KK3
PSI252141	Perkembangan Manusia dalam Konteks Budaya	SN2	PP1, PP3	KU2	KK3
PSI252142	Perkembangan Anak dan Remaja	SN4	PP1, PP3	KU3	KK4
PSI252143	Perkembangan Lanjut Usia: Karakteristik dan Intervensi	SN1	PP1, PP3	KU2	KK3
PSI252144	Keluarga sebagai Mikrosistem Perkembangan	SN1	PP1, PP3	KU4	KK3
PSI252145	Keragaman Perkembangan Manusia	SN3	PP1, PP3	KU2	KK3
PSI252146	Disrupsi dan Resiliensi Keluarga	SN1	PP2, PP3	KU4	KK4

PSI252151	Sistem Kesehatan Mental	SN1	PP1, PP3	KU2	KK3
PSI252152	Literasi Kesehatan Mental	SN2	PP1, PP3	KU3	KK4
PSI252153	Advokasi dan Manajemen Program Kesehatan Mental	SN3	PP3, PP4	KU3	KK3
PSI252154	Kesehatan Mental Global	SN2	PP1, PP3	KU2	KK3
PSI252155	Epidemiologi dan Penelitian Kesehatan Mental	SN1	PP2, PP4	KU4	KK4
PSI252156	Intervensi Kesehatan Mental Masyarakat	SN3	PP3, PP4	KU2	KK4
PSI252161	Metode Penelitian dalam Psikologi Klinis	SN2	PP2, PP3	KU4	KK6
PSI252162	Gangguan Mental dan Pemulihan Kesejahteraan	SN3	PP1, PP3	KU3	KK1
PSI252163	Psikologi Klinis Positif	SN5	PP1, PP3	KU3	KK3
PSI252164	Kesejahteraan Psikologis Kontekstual	SN4	PP1, PP3	KU2	KK3
PSI252165	Psikologi Kesehatan dan Kualitas Hidup	SN4	PP3	KU2	KK3
PSI252166	Teori dan Penelitian Intervensi Psikologi Klinis	SN4	PP2, PP4	KU3	KK4
PSI252171	Neuropsikologi	SN5	PP3	KU3	KK7
PSI252172	Neurosains Kognitif	SN1	PP4	KU3	KK6
PSI252173	Metode Penelitian dan Asesmen Neuropsikologi	SN6	PP2, PP4	KU4	KK2, KK6
PSI252174	Neurosains Afektif	SN1	PP4	KU3	KK6
PSI252175	Gangguan Perkembangan Neural	SN4	PP4	KU4	KK7
PSI252176	Otak dan Kesehatan Mental	SN1	PP1, PP3	KU2	KK3
PSI252181	Motivasi dan Regulasi Diri dalam Belajar	SN5	PP3	KU3	KK3
PSI252182	Perkembangan dan Pendidikan Sosial Emosional	SN3	PP1	KU2	KK3

PSI252183	Performa Belajar dan Pendidikan	SN5	PP1	KU2	KK3
PSI252184	Metode dan Media Pembelajaran	SN1	PP4	KU3	KK5
PSI252185	Kesehatan Mental Berbasis Sekolah	SN1	PP1	KU2	KK4
PSI252186	Psikologi Pendidikan Inklusif	SN2	PP3	KU2	KK3
PSI252205	Metode Penelitian Kualitatif 2: Analisis Wacana dan Naratif	SN6	PP2, PP3	KU3	KK6
PSI252206	Metode Penelitian Kuantitatif 2: Eksperimen Kuasi	SN4	PP2, PP3	KU3	KK6
PSI252207	Kreativitas dan Inovasi	SN2	PP1, PP3	KU2	KK3
PSI252208	Psikologi dan Bencana	SN3	PP1, PP3	KU4	KK3
PSI252209	Psikologi Transpersonal dan Hipnosis Klinis	SN1	PP3	KU2	KK8
PSI252210	Psikopatologi Lintas Budaya	SN4	PP1	KU2	KK4
PSI252211	Magang Penelitian Unit	SN4	PP2, PP4	KU4	KK3
PSI252302	Magang Penelitian Mandiri	SN5	PP2, PP4	KU4	KK6



Sekretariat Program Magister Psikologi UGM
Gedung D Lantai 4 Fakultas Psikologi
Universitas Gadjah Mada
Jl. Sosio Humaniora, Bulaksumur Yogyakarta, 55281
Telp. +62 (274) 550435
Email: pasca.psikologi@ugm.ac.id
Website: pasca.psikologi.ugm.ac.id